

2022

LAPORAN TAHUNAN

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi

Jl. Pemuda No. 40. Sofifi, Prov. Maluku Utara

Email: bpom_sofifi@yahoo.com

KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucap Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, dan atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah



Provinsi Maluku Utara yang tersusun dalam bentuk Laporan Tahunan Balai POM di Sofifi Tahun 2022. Laporan Tahunan Balai POM di Sofifi merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai POM di Sofifi dalam pelaksanaan anggaran Pemerintah.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Badan POM, Balai POM di Sofifi melakukan pengawasan pre-market antara lain dalam rangka sertifikasi produk dan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan Implementasi cara produksi dan cara distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana obat dan makanan.

Sepanjang tahun 2022, kami terus meningkatkan sistem pengawasan berbasis resiko dan memperluas jangkauan pengawasan, mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan obat dan makanan, memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan kapasitas kelembagaan agar masyarakat terlindungi dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Selain melaksanakan program rutin berupa pengawasan premarket dan postmarket, Balai POM di Sofifi juga berupaya memperkuat kerjasama lintas sektor dan peran masyarakat melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa baik intervensi desa baru maupun pengawalan desa yang telah diintervensi tahun sebelumnya, program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang melibatkan masyarakat luas, termasuk generasi millenial yang menjadi harapan bangsa.

Balai POM di Sofifi secara konsisten melakukan *continuous improvement* di berbagai bidang antara lain meningkatkan kualitas pelayanan publik, manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penguatan sistem pengawasan, penataan manajemen



sumber daya manusia dan peningkatan akuntabilitas kinerja sebagai implementasi program reformasi birokrasi pemerintah yang bertujuan menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih baik menuju *good governance* dan *clean government*.

Adapun tantangan yang di hadapi Balai POM di Sofifi disebabkan oleh factor internal dan eksternal, meskipun segala upaya maksimal tetap harus dilakukan untuk membenahi hal-hal yang dianggap kurang.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua mitra kerja Balai POM di Sofifi dan semua pihak terkait yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Maluku Utara serta tim penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan Laporan Tahunan 2022. Semoga Laporan Tahunan 2022 ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb

Sofifi, 15 Maret 2023

Kepala Balai POM Sofifi



Tri Wandiro S.Farm, Apt



DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	1
DAFTAR ISI	3
BAB I. PENDAHULUAN	8
A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI	8
1. TUGAS DAN FUNGSI	8
2. VISI DAN MISI	9
3. BUDAYA ORGANISASI.....	11
4. KEGIATAN PRIORITAS BPOM SOFIFI.....	12
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	18
A. Lingkungan Eksternal.....	18
1. Data Umum Wilayah Kerja.....	18
2. Jumlah Sasaran Pengawasan	19
B. Lingkungan Internal.....	26
1. Luas Tanah	26
3. Status Kepemilikan Tanah.....	26
4. Rumah Dinas	27
5. Penerangan	27
6. Sarana Komunikasi.....	27
7. Sumber air.....	27
8. Kendaraan	27
9. Sumber Daya Manusia	28
10. Pengembangan Kompetensi SDM.....	29
11. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	29
12. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian	29
13. Pelatihan Uji Profisiensi, Uji Banding dan Uji Kolaborasi	29



14.	Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM	30
15.	Daftar Inventaris Kantor	30
16.	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	30
17.	Kerjasama/MoU	30
19.	Anggaran.....	31
20.	Laporan Penerimaan PNBK	33
3.	BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	34
A.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat.....	34
B.	Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor Dan Zat Adiktif)	39
C.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	39
D.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	41
E.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik.....	41
F.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan Dan Kemasan Pangan	42
G.	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat Dan Makanan Dan Makanan	44
I.	Pemantauan Iklan dan Label	48
J.	Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	52
K.	Kegiatan Lain/ Lintas Sektor	55
1.	Bantuan Penyidikan Untuk Loka POM di Morotai	55
2.	Permintaan Menjadi Ahli dari Pihak Penyidik Polri.....	55
L.	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	55
M.	Pemberdayaan Pelaku Usaha	56
	Tabel 3.1 Kegiatan Pemberdayaan Pelaku Usaha	57
	BAB IV. MASALAH	58
A.	Internal	58
B.	Eksternal.....	59
	BAB V. PENUTUP	60



A. Kesimpulan	60
C. Saran.....	60
DAFTAR TABEL	2
Tabel 1A Pengujian Rutin	2
Tabel 1B Pengujian Non Rutin	2
TABEL 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit..	3
TABEL 1D Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	3
TABEL 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	1
TABEL 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	2
TABEL 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji.....	2
TABEL 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	3
TABEL 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	5
TABEL 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	6
TABEL 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	6
TABEL 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	6
TABEL 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan.....	6
TABEL 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	7
TABEL 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan.....	7
TABEL 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal.....	7
TABEL 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	3
Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	5
TABEL 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	6
TABEL 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	7
TABEL 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian ...	7
TABEL 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan	9
TABEL 8 Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai POM di Sofifi..	11
TABEL 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan ..	12



TABEL 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	12
TABEL 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	1
TABEL 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	3
Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	9
Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	10
Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) .	11
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....	12
Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	13
Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	14
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan.....	15
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).....	15
Tabel 20A Desa Yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	16
Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	17
Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	17
Tabel 21B Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	18
Tabel 21C Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS).....	18
Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	19
Tabel 22A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	20
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	23
Tabel 24A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional.....	24
Tabel 24B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	24
Tabel 24C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	25



Tabel 25 Jumlah Penduduk	28
Tabel 26 Sarana dan Prasarana.....	29
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)	30
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	31
Tabel 29 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi	31
Tabel 32A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	34
Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi.....	43
Tabel 33 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan.....	48
Tabel 34 Kerja Sama.....	48
Tabel 35 Pengadaan Barang/Jasa	49
Tabel 36 Laporan Realisasi Anggaran.....	54
Tabel 37 Laporan Penerimaan PNBP	54
Tabel 38 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	54
Tabel 39 Data Produk Obat dan Makanan Beredar	55



BAB I. PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Sofifi merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM. UPT BPOM merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan UPT BPOM dipimpin oleh Kepala Balai. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor: 22 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), adalah sebagai berikut :

1. TUGAS DAN FUNGSI

Balai POM Sofifi memiliki tugas yaitu melaksanakan kebijakan teknis operasional di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan. Adapun fungsi dari Balai POM Sofifi sebagai organisasi yaitu:

- 1) Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan atau distribusi Obat dan Makanan;
- 5) Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- 6) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja di Balai POM di Sofifi
- 7) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan/atau penyidikan pada wilayah kerja di Balai POM di Sofifi;



- 8) Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan di Balai POM di Sofifi;
- 9) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 11) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
- 12) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
- 13) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Badan

2. VISI DAN MISI

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur. Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya saing. Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi BPOM 2020-2024 yaitu:

Penjelasan Visi:

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.



Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek sebagai berikut:

Aman	:	Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/dapat ditoleransi/tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
Bermutu	:	Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
Berdaya Saing	:	Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024 yaitu **Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.**

Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan BPOM sebagai koordinator pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara komprehensif pada periode 2020-2024, antara lain:

- 1) Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan yang holistik dan komprehensif sehingga mampu mengatur pengawasan Obat dan Makanan hulu ke hilir. Undang-undang ini diharapkan dapat bersifat *lex spesialis* yang mampu mengatur pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan baik (*Good Regulatory Practise*);
- 2) Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera;
- 3) Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindak lanjut hasil pengawasan;
- 4) Penguatan kapasitas dan kapabilitas UPT utamanya di wilayah Kabupaten/Kota, khususnya dalam penataan *people, proses, infrastructure*;
- 5) Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada *outcome* dan *impact*;



Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

- Misi**
- 1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan Bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.**
 - 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.**
 - 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga**
 - 4. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan**

3. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam Balai POM di Sofifi menjadi semangat bagi seluruh anggota Balai POM di Sofifi dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1) Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2) Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3) Kredibilitas

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.



4) Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5) Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6) Responsif/Cepat Tanggap antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

4. KEGIATAN PRIORITAS BPOM SOFIFI

a. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan makanan

Masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar, dan diberi kemudahan akses informasi dan komunikasi terkait Obat dan Makanan. Untuk itu, BPOM di Sofifi melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat.

b. Penguatan pengawasan Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari *premarket* (produk sebelum beredar) dan *postmarket* (produk pasca diberikan NIE). Pengawasan Obat dan Makanan oleh Balai POM di Sofifi sebagai berikut:

- 1) Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk;
- 2) Pengujian Secara Laboratorium;
- 3) Penegakan Hukum melalui Penindakan (Penyidikan).

Pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan oleh BPOM di Sofifi mencakup 9 Kabupaten/Kota, sedangkan 1 Kabupaten lainnya pengawasannya dilaksanakan oleh Loka POM di Pulau Morotai.



c. Peningkatan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, pengujian, serta database pengawasan obat dan makanan

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah terjadi di seluruh lini kehidupan, termasuk juga yang terkait dengan obat dan makanan. Perdagangan *online* yang semakin meningkat menuntut BPOM di Sofifi harus makin cepat dan tanggap dalam menyikapi perubahan ini. Untuk itu, BPOM di Sofifi juga dituntut untuk selalu mengembangkan kualitas *government process* salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas dan ekstensifikasi penerapan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pengawasan Obat dan Makanan baik terkait dengan pelayanan publik maupun pengawasan itu sendiri. Pengujian juga merupakan salah satu aspek utama dalam pengawasan Obat dan Makanan, dengan pengujian laboratorium yang andal diharapkan BPOM di Sofifi akan mampu mengawal keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu Obat dan Makanan.

Pengujian juga merupakan dasar ilmiah dalam pengambilan keputusan utamanya dalam hal pengawasan (pengawasan yang memerlukan dukungan pengujian untuk memberikan tindak lanjut/sanksi pada produk/sarana yang tidak mematuhi peraturan/standar). Kebijakan pengawasan Obat dan makanan, salah satunya terkait dengan Perencanaan pembangunan di bidang pengawasan obat dan makanan dapat disusun dengan baik apabila didukung oleh ketersediaan dan kualitas data yang memadai. Sampai saat ini, BPOM di Sofifi masih memiliki kendala dalam hal database pengawasan Obat dan Makanan yang belum lengkap, belum terintegrasi, dan belum up to date. Sehingga perlu strategi yang fokus pada penyelesaian masalah ini.

d. Optimalisasi pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur dan laboratorium, serta efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran

SDM sebagai salah satu sumber daya yang menjadi motor penggerak organisasi harus terus diperhatikan khususnya dalam hal pengembangan kompetensi dan kinerjanya, manajemen SDM perlu terus dibenahi. Demikian pula dengan sarana dan prasarana yang penting untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dengan baik, perlu diperhatikan. Salah satu infrastruktur yang penting adalah laboratorium pengujian yang akan mendukung



kualitas pengujian obat dan makanan. Efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran juga merupakan hal yang harus ditingkatkan oleh BPOM di Sofifi, hal ini mengingat adanya keterbatasan (*constraint*) pemerintah dalam menyediakan anggaran pembangunan. Untuk itu, BPOM di Sofifi harus mampu menggunakan setiap rupiah anggaran untuk mendukung terwujudnya upaya pemerintah khususnya dalam peningkatan kualitas Obat dan Makanan.

e. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM di Sofifi termasuk peningkatan pelayanan publik

Reformasi birokrasi merupakan agenda pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas birokrasi pemerintahan yang bersih dan akuntabel. Reformasi Birokrasi diharapkan akan meningkatkan kualitas layanan publik BPOM di Sofifi.

f. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan

BPOM di Sofifi dalam menjalankan fungsi koordinasi pengawasan Obat dan Makanan sangat terkait dengan lintas sector di daerah. Hal ini juga sejalan dengan Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM di Sofifi membangun kerjasama lintas sektor baik tingkat Propinsi maupun Kabupaten/Kota. Memanfaatkan *networking* yang kuat dengan lembaga-lembaga tingkat Propinsi atau dan atau Kabupaten/Kota dalam pengawasan Obat dan Makanan serta bekerjasama dengan aparat penegak hukum untuk meningkatkan kualitas penindakan terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

g. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing

Selain dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat, BPOM di Sofifi juga tentunya mendorong peningkatan industri obat dan makanan dalam negeri, utamanya UMKM obat dan Makanan. Dukungan ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat. Pelaku usaha mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini karena pelaku usaha bertanggung



jawab dalam pemenuhan standar dan persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku terkait dengan produksi dan distribusi Obat dan Makanan untuk menjamin Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kapasitas dan komitmen dalam memberikan jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. BPOM di Sofifi mendorong pelaku usaha dalam hal riset dan inovasi produk agar dapat meningkatkan daya saing produknya.

h. Penguatan fungsi intelejen dan penyidikan kejahatan Obat dan makanan

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun intelijen, dan penyidikan. Proses penegakan hukum sampai dengan *projusticia* dapat diberikan sanksi pidana dan denda sesuai dengan ketentuan. Melalui strategi ini diharapkan penindakan yang dilakukan BPOM di Sofifi dapat menimbulkan efek jera pada para pelaku tindak pidana sehingga berpengaruh pada penurunan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Untuk dapat meningkatkan kualitas penindakan, BPOM di Sofifi harus menjalin kerjasama dengan instansi penegak hukum.

Sasaran Strategis	Indikator
<i>Stakeholders Perspective</i>	
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
	Persentase Obat yang berkualitas berdasarkan hasil pengawasan
	Persentase Makanan yang berkualitas berdasarkan hasil pengawasan
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing –masing wilayah kerja UPT



Sasaran Strategis	Indikator
<i>Stakeholders Perspective</i>	
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
	Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
<i>Internal Process Perspective</i>	
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan
	Indeks Pelayanan Publik
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
	Jumlah desa pangan aman
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
<i>Learning & Growth Perspective</i>	
Terwujudnya organisasi UPT yang efektif	Indeks RB UPT



Sasaran Strategis	Indikator
<i>Stakeholders Perspective</i>	
	Nilai AKIP UPT
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT
Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan terhadap standar GLP oleh Lab pengujian UPT
	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Nilai Kinerja Anggaran UPT
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT



BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. Lingkungan Eksternal

Provinsi Maluku Utara secara geografis terletak pada koordinat 3° 40' [LS](#)- 3° 0' [LU](#) 123° 50' - 129° 50' [BT](#), dengan luas keseluruhan wilayah 145.801,10 km². Provinsi Maluku Utara sebenarnya merupakan gugusan kepulauan dengan rasio daratan dan perairan sebanyak 31:69 yang terdiri dari 1.474 pulau, jumlah pulau yang dihuni sebanyak 89 dan sisanya sebanyak 1.385 tidak berpenghuni.

Provinsi Maluku Utara jika dilihat dari peta wilayah Republik Indonesia, berbatasan langsung dengan Samudera Pasifik dibagian utara, Laut Halmahera dibagian timur, Laut Maluku dibagian barat dan Laut Seram dibagian selatan.

1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja (km²)

Luas Daratan : 32.004,57 km²

Luas Lautan : 113.796,53 km²

b. Jumlah Kabupaten/Kota

1) Kota : 2

2) Kabupaten : 7

3) Kecamatan : 111

4) Desa/Kelurahan : 1111

c. Pola Transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Wilayah Provinsi Maluku Utara terdiri dari wilayah daratan dan kepulauan memiliki banyak pelabuhan dan beberapa bandar udara, sehingga memiliki beberapa pola transportasi :

1) Transportasi darat, digunakan sebagai transportasi penghubung antar kabupaten yang berada di daratan Pulau Halmahera yaitu Kabupaten Halmahera Barat, Halmahera Selatan, Halmahera Utara, Halmahera Timur, Halmahera Tengah dan sebagian Kota Tidore Kepulauan.

2) Transportasi laut, digunakan untuk menuju ke Kabupaten/Kota yang berada di Kepulauan dengan menggunakan Kapal Penumpang/Ferry atau Kapal cepat/*Speedboat*. Digunakan untuk menuju ke Kota Ternate, Pulau Tidore, Kabupaten Kepulauan Sula, Pulau Taliabu.



- 3) Transportasi udara digunakan bagi Kabupaten/Kota yang memiliki bandar udara yaitu Kota Ternate, Kabupaten Halmahera Utara, Halmahera Selatan, Kepulauan Sula dan Halmahera Timur.
- d. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja
- Waktu tempuh perjalanan dari Kota Sofifi sebagai ibukota Provinsi ke Kabupaten/Kota Kepulauan berkisar 1-48 jam, dari mulai yang terdekat Kota Ternate menggunakan *speedboat* hingga terjauh ke Kabupaten Taliabu dengan menggunakan kapal ferry. Sedangkan untuk wilayah daratan, memerlukan waktu 1-8 jam dan yang terlama menuju ke Kabupaten Halmahera Selatan.
- e. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja
- Dengan kondisi geografis area Balai POM di Sofifi yang meliputi wilayah darat dan kepulauan, maka waktu tempuh yang diperlukan di satu wilayah kerja 3 – 4 hari dengan mempertimbangkan jarak tempuh dan jenis transportasi yang digunakan.

2. Jumlah Sasaran Pengawasan

Pada tahun 2022, jumlah total sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi melalui Kelompok Substansi Pemeriksaan adalah 221 sasaran. Adapun Total Sasaran Pengawasan di BPOM Di Sofifi terdiri dari 26 Sarana Produksi dan 80 sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian, serta 115 sarana distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika dan makanan. dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah Industri Farmasi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Industri Farmasi adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk melakukan kegiatan produksi atau pemanfaatan sumber daya produksi, penyaluran obat, bahan obat, dan fitofarmaka, melaksanakan pendidikan dan pelatihan, dan/atau penelitian dan pengembangan. Industri farmasi, sebagai industri penghasil obat, dituntut untuk dapat menghasilkan obat yang harus memenuhi persyaratan khasiat (*efficacy*), keamanan (*safety*) dan mutu (*quality*) dalam dosis yang digunakan untuk tujuan kesehatan.



Selama tahun 2022 di Provinsi Maluku Utara tidak ada Industri Farmasi yang berdiri, sehingga tidak ada sarana Industri Farmasi yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)

Selama tahun 2022, di Provinsi Maluku Utara tidak ada Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Menurut Permenkes No 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dijelaskan bahwa Industri Obat Tradisional yang selanjutnya disebut IOT adalah industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional. Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Selama tahun 2022, di Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Obat Tradisional (IOT) yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Menurut Permenkes No 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dijelaskan bahwa Industri Ekstrak Bahan Alam yang selanjutnya disebut IEBA adalah industri yang khusus membuat sediaan dalam bentuk ekstrak sebagai produk akhir. Selama tahun 2022, di Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Menurut Permenkes No 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dijelaskan bahwa Usaha Kecil Obat Tradisional yang selanjutnya disebut UKOT adalah usaha



yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional, kecuali bentuk sediaan tablet, efervesen, suppositoria dan kapsul lunak. Selama tahun 2022, di Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Menurut Permenkes No 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dijelaskan bahwa Usaha Mikro Obat Tradisional yang selanjutnya disebut UMOT adalah usaha yang hanya membuat sediaan obat tradisional dalam bentuk param, tapel, pilis, cairan obat luar dan rajangan.

Selama tahun 2022 terdapat 1 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi. 1 sarana UMOT ini merupakan sarana UMKM yang didampingi oleh Balai POM di Sofifi yang terbit rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB Tahap I pada bulan Desember tahun 2022, kemudian terbit sertifikat pemenuhan CPOTB Bertahap Tahap 1 di bulan Februari Tahun 2023, sarana UMOT ini berada di Kota Ternate.

7. Jumlah Industri Farmasi (IF)

Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan biasanya memproduksi Suplemen Kesehatan dengan kandungan berupa Vitamin, dan Mineral. Selama tahun 2022, di Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

8. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Industri Obat Tradisional yang memproduksi suplemen kesehatan berupa bahan alam berupa ekstrak yang berfungsi memelihara kesehatan. Selama tahun 2022, di Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.



9. Jumlah Industri Pangan (IP)

Selama tahun 2022, di Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan yang memproduksi Suplemen Kesehatan yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

10. Jumlah Industri Kosmetik

Menurut Permenkes No 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dijelaskan bahwa Industri Kosmetika adalah industri yang memproduksi kosmetika yang telah memiliki Izin Usaha industri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Industri kosmetika yang akan membuat kosmetika harus memiliki izin produksi. Ijin produksi diberikan Direktorat Jenderal Kementerian Kesehatan. Izin produksi kosmetika diberikan sesuai bentuk dan jenis sediaan kosmetika yang akan dibuat. Izin produksi sebagaimana dimaksud di atas dibedakan atas 2 (dua) golongan sebagai berikut: a. golongan A yaitu izin produksi untuk industri kosmetika yang dapat membuat semua bentuk dan jenis sediaan kosmetika; b. golongan B yaitu izin produksi untuk industri kosmetika yang dapat membuat bentuk dan jenis sediaan kosmetika tertentu dengan menggunakan teknologi sederhana.

Bentuk dan jenis sediaan kosmetika tertentu sebagaimana dimaksud di atas ditetapkan oleh Kepala Badan. Wilayah Kerja Balai POM di SOfifi meliputi seluruh wilayah provinsi Maluku Utara. Tidak terdapat satupun industri kosmetik baik industri kosmetik golongan a maupun industri kosmetik golongan b.

11. Jumlah Industri Pangan

Selama tahun 2022, terdapat tujuh belas (17) sarana industri pangan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi, diantaranya yaitu 10 sarana di Kota Ternate, 1 sarana di Kota Tidore Kepulauan, 4 sarana di Kabupaten Halmahera Utara, 1 sarana di Kabupaten Halmahera Selatan dan 1 sarana di Kabupaten Kepulauan Sula.

Pada bulan Oktober tahun 2022 terdapat beberapa tambahan industry pangan olahan MD pada kegiatan jemput bola pendaftaran pangan olahan.



Adapun sarana tersebut didominasi oleh pelaku usaha umkm di Maluku Utara, diantaranya: Ummi Salamah, Fatma Abubakar, CV. MIAOXY AIR MINERAL, CV. S-S Water, dan PT. Semesta Agro Tani.

12. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Industri Rumah Tangga Pangan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi 706 sarana, tersebar di kota ternate 417 sarana, Kota Tidore 30 sarana, kab. Halmahera Utara 27 sarana, Kab. Halmahera selatan 123 sarana, Halmahera barat 30 sarana, Halmahera Timur 35 sarana, Halmahera tengah 14 sarana, dan 30 sarana di kepulauan Sula.

13. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Menurut Permenkes No 30 Tahun 2017 tentang Pedagang Besar Farmasi. PBF adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan.

Pengawasan PBF di wilayah kerja Balai POM di Sofifi dimaksudkan untuk menjamin kepatuhan terhadap ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Adapun jumlah PBF yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi selama tahun 2022 yaitu sebanyak 4 PBF, ke 4 sarana PBF tersebut terdapat di kota Ternate.

14. Jumlah Apotek

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang tujuan didirikannya apotek adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di apotek;
- b. Memberikan perlindungan pasien dan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kefarmasian

Fungsi dan tugas dari apotek yaitu tempat menyalurkan pembekalan farmasi yang harus menyebarkan obat yang dibutuhkan masyarakat secara luas, tempat farmasi melakukan peracikan obat, pengubahan bentuk, pencampuran obat dan penyerahan obat



Jumlah Apotek diwilayah pengawasan Balai POM di Sofifi pada Tahun 2022 yaitu sebanyak 146 yang terdapat pada 9 Kabupaten Kota. terdapat 20 sarana Apotek yang menjadi target pengawasan Balai POM di Sofifi.

15. Jumlah Toko Obat

Toko Obat adalah sarana yang memiliki izin untuk menyimpan obat-obat bebas dan obat-obat bebas terbatas untuk dijual secara eceran. Toko obat merupakan salah satu sarana pelayanan kefarmasian yang dalam wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi pada Tahun 2022 yaitu sebanyak 15 sarana target toko obat dengan target pengawasan pada Tahun 2022 sebanyak 6 sarana

16. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Instalasi Farmasi Pemerintah adalah sarana tempat penyimpanan dan penyaluran sediaan farmasi dan alat kesehatan milik pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, dalam rangka pelayanan kesehatan. Pada pengawasan instalasi farmasi pemerintah di wilayah kerja Balai POM di Sofifi terdapat 9 sarana untuk kabupaten Kota, 2 sarana Instalasi Farmasi Provinsi yakni terbagi menjadi IF Sofifi dan Malaria Center di kota Ternate, yang mana terdapat pada masing-masing kabupaten/kota. Dengan Target pengaewasan yaitu 10 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah Pada tahun 2022 BPOM di Sofifi

17. Jumlah Rumah Sakit

Rumah sakit adalah institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan mutu Pelayanan Kefarmasian
- b. Menjamin kepastian hukum bagi kefarmasian; dan
- c. Melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan Oabt yang tisak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*patient safety*).

Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit meliputi standar:

- a. Pengelolaan Sefiaan Farmasi, Alat Kesehatan, bahan habis pakai
- b. Pelayanan Farmasik Klinik



Rumah sakit pelayanan kefarmasian di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi pada Tahun 2022 sebanyak 18 sarana. Terdapat 13 sarana yang menjadi target pengawasan Balai POM di Sofifi.

18. Jumlah Puskesmas

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pengawasan pelayanan kefarmasian di Puskesmas pada Tahun 2022 sebanyak 132 sarana yang terdapat pada 9 kabupaten kota yang masuk dalam wilayah pengawasan BPOM di Sofifi. Terdapat 22 sarana puskesmas yang menjadi target pengawasan Balai POM di Sofifi pada Tahun 2022.

19. Jumlah Klinik

Jumlah klinik yang berada di wilayah kerja pengawasan Balai POM di Sofifi adalah 9 Klinik, dari 9 klinik yang menjadi target pengawasan Balai POM di Sofifi pada Tahun 2022 sebanyak 5 klinik yang terdiri 3 klinik kecantikan dan 2 klinik pengobatan.

20. Jumlah Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Jumlah praktek Dokter dan Bidan di wilayah kerja pengawasan Balai POM di Sofifi adalah : praktek dokter 108 dan Bidan 66 tersebar di 9 Kabupaten Kota di Propinsi Maluku Utara.

21. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Pada fasilitas distribusi Obat Tradisional terdapat terdapat 80 sarana yang berada di wilayah kerja Balai POM di Sofifi, dari 80 sarana distribusi obat tradisional terdapat 6 sarana yang menjadi target pengawasan Balai POM di Sofifi pada Tahun 2022.

22. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Pada fasilitas distribusi suplemen kesehatan terdapat terdapat 80 sarana yang berada di wilayah kerja Balai POM di Sofifi, dari 80 sarana distribusi suplemen Kesehatan terdapat 6 sarana yang menjadi target pengawasan Balai POM di Sofifi pada Tahun 2022.



23. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Fasilitas Distribusi Kosmetik sebanyak 199 yang terdapat pada wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi yang terbagi pada 9 Kabupaten Kota. dengan target pengawasan sebanyak 45 sarana.

24. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Fasilitas distribusi pangan olahan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi sebanyak 8357 di 9 kabupaten kota. sebanyak 58 sarana yang menjadi target pengawasan Balai POM di Sofifi pada Tahun 2022.

25. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD

Pada tahun 2022, Balai POM di Sofifi menetapkan 2 Kabupaten sebagai lokus Intervensi program PJAS, yaitu Kabupaten Halmahera Barat dan Kabupaten Pulau Morotai. Di Kabupaten Halmahera Barat, sejumlah 27 SD/MI yang terpapar kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan dengan jumlah murid 411 orang. Untuk Kabupaten Pulau Morotai, sejumlah 14 SD/MI dengan jumlah murid 237 orang. Total tahun 2022 sejumlah 41 SD/MI dan 648 murid.

B. Lingkungan Internal

1. Luas Tanah

- a. Kantor Balai POM di Sofifi terletak di Jl Pemuda No 40 Sofifi, Kec. Oba Utara, Tidore Kepulauan Prov Maluku Utara diatas tanah seluas 6.126 m².
- b. Pos POM Ternate yang terletak di Jl. Raya Bastiong Ternate seluas ± 500 m².

2. Luas Bangunan (m²)

Balai POM di Sofifi menempati bangunan berlantai dua seluas 601 m² dan POS POM Ternate menempati bangunan seluas ± 300 m².

3. Status Kepemilikan Tanah

- a) Tanah tempat berdirinya gedung kantor Balai POM di Sofifi adalah hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq Badan Pengawas Obat dan Makanan sertifikat Hak Pakai No. 00011 tanggal 14 Juli 2013.
- b) Tanah Pos POM di Ternate adalah pinjam pakai dari Pemerintah Kota Ternate sesuai nomor 593/40/2004 tanggal 1 September 2004 yang sementara proses hibah.



4. Rumah Dinas

Balai POM di Sofifi pada tahun 2022 melakukan pengadaan sewa rumah dinas untuk Kepala Unit Kerja.

5. Penerangan

Penerangan yang digunakan Balai POM di Sofifi menggunakan jasa PLN dengan kapasitas 66 KVA dan Genset 60 KVA.

6. Sarana Komunikasi

Masyarakat dapat menghubungi Balai POM di Sofifi melalui sarana komunikasi sebagai berikut:

- a) Alamat Surat : Kantor Balai POM di Sofifi Jl Pemuda No 40 Sofifi, Kec. Oba Utara, Tidore Kepulauan Prov Maluku Utara.
- b) Website: www.bpom.sofifi.go.id
- c) Nomor WhatsApp: 0822 2000 0538
- d) Alamat e-mail : bpom_sofifi@yahoo.com
- e) Media Sosial:

Instagram : @bpom.sofifi

Facebook Fanpage : Balai POM di Sofifi

Twitter : @BpomSofifi

Tiktok : @bpomsofifi

Youtube : Balai POM di Sofifi

7. Sumber air

Kantor Balai POM di Sofifi dalam kegiatan kantor sehari-hari menggunakan sumber air dari sumur bor.

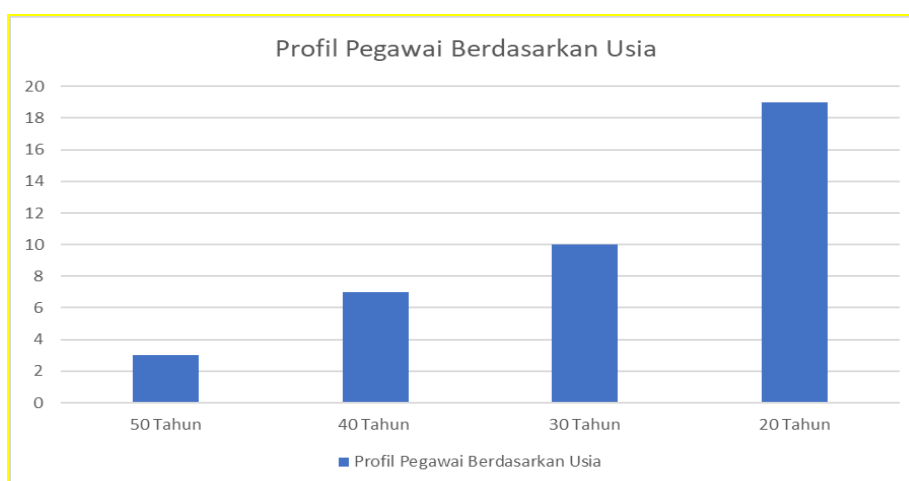
8. Kendaraan

Balai POM di Sofifi memiliki kendaraan roda empat sebanyak 8 unit (terdiri dari 1 mobil keliling dan 4 mobil kendaraan operasional) serta kendaraan roda dua sebanyak 2 unit dengan rincian sebagai berikut :

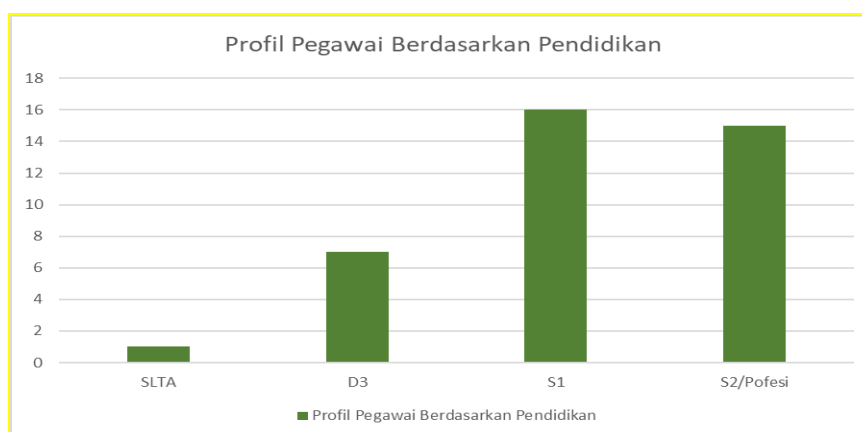
No	Nama	Merk/Type	No Rangka	No Mesin	No BPKB	No Polisi	Keterangan
1	Mobil	Toyota Inova (silver)	MHFJW8EM2G2305998	1 TR A060609	K-03058021	DG 1413 BP	Operasional
2	Mobil	Toyota Innova 2,0 GM/T (Putih)	MHFJW8EM5G2305686	K-03058013	K-03058013	DG 1415 BP	Operasional
3	Mobil	Toyota Hilux 2,5G	MROKS8CDXG1101763	2DU859050	K-03058015	DG 8202 BP	Operasional
4	Mobil	Mitsubishi Xpander 1 5L GLX-K (4x2)	MK2NCWLANJJ001167	4A91GC2412	P-03928532	DG 1061 BP	Operasional
5	Mobil	Suzuki APV GC 415 T (4X20 M/T)	MHYGDN41TFJ414876	G15AID366475	K-06958942	DG 8201 BP	Fungsional
6	Sepeda Motor	Yamaha New MIO M3 125	MH3SE8890GJ046069	E3R2E0949336	N-01518247	DG 4720 MU	Operasional
7	Sepeda Motor	Honda Supra NF12A1CF MT	MH1JBG18BEKI74404	JBG1E117402	K-12455734	DG 2473 WP	Operasional

9. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil penerimaan pegawai negeri sipil tahun 2022 (CPNS) pegawai yang lolos hingga tahap akhir penerimaan sebanyak 7 Orang yang terdiri dari 5 Orang pegawai yang menduduki jabatan pengawas farmasi dan makanan, 1 orang pratana komputer dan 1 orang Pranata Keuangan APBN. Total pegawai Balai POM di Sofifi sebanyak 39 orang yang terdiri dari 32 PNS dan 7 PNS. Faktor usia menjadi faktor yang penting di dalam performa kinerja yang maksimal. Pegawai yang memiliki usia di atas 50 tahun sebanyak 3 orang dan 40 tahun keatas sebanyak 7 orang 30 tahun ke atas sebanyak 10 orang dan 20 tahun ke atas sebanyak 19 orang.



Gambar I.1 Profil Pegawai Berdasarkan Usia



Gambar I.2 Profil Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan menjadi satu hal yang penting di dalam pengembangan karir. Pegawai Negeri Sipil. Semakin tinggi jenjang Pendidikan yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil maka semakin tinggi penghasilan yang akan diterima. Gambar I.2 Menunjukkan bahwa terdapat 7 pegawai yang perlu

ditingkatkan jenjang pendidikannya yang memiliki jenjang D3 dan 1 orang yang memiliki jenjang SLTA.

10. Pengembangan Kompetensi SDM

Pegawai Negeri Sipil dituntut untuk memiliki kompetensi dan kapabilitas sesuai dengan jenjang dan bidangnya. Berdasarkan peraturan BKN tentang manajemen ASN bahwa Pegawai Negeri Sipil wajib untuk mendapatkan pengembangan kompetensi sebanyak 20 Jam Pelajaran selama setahun. Dari 39 orang pegawai Negeri Sipil di Sofifi tidak ditemukan pegawai yang memiliki pengembangan kompetensi dibawah 20 jam pelajaran. Untuk komposisi pegawai yang menempati pada bidang dan fungsinya seluruh pegawai Balai POM di Sofifi sudah memegang jabatan pejabat fungsional hal ini mengindikasikan bahwa Balai POM di Sofifi sudah menyesuaikan terhadap peraturan Presiden terkait dengan penyederhanaan organisasi dimana seluruh pegawai merupakan pejabat fungsional sehingga target dan kinerja diharapkan akan maksimal.

11. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Terdapat 591 sampel yang masuk ke laboratorium Balai POM di Sofifi yang pengujiannya diselesaikan oleh 9 orang, sehingga rata-rata kemampuan tenaga penguji laboratorium Balai POM di Sofifi tahun 2022 adalah 74,2 sampel/orang/tahun. Terdapat 3427 parameter uji untuk 591 sampel, sehingga rata-rata kemampuan tenaga penguji untuk parameter uji adalah 380,8 parameter uji/orang/tahun.

12. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Laboratorium Balai POM di Sofifi memiliki 176 ruang lingkup dan 237 parameter uji.

13. Pelatihan Uji Profisiensi, Uji Banding dan Uji Kolaborasi

Pada tahun 2022 laboratorium Balai POM di Sofifi mengikuti 7 uji profisiensi dan 1 uji kolaborasi, dan 1 uji banding yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional dan mendapatkan 4 hasil yang memuaskan. Selain itu laboratorium Balai POM di Sofifi juga mengikuti 2 uji banding yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Makassar. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 31.



14. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Balai POM di Sofifi hanya memiliki satu laboratorium kimia dan satu laboratorium mikrobiologi yang digunakan bersama untuk pengujian obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan pangan. Pada tahun 2022 laboratorium POM di Sofifi mendapat tambahan beberapa alat laboratorium seperti AAS dengan flame, GFA, dan HVG, detektor FID untuk GC, inkubator dan lain lain. Alat-alat laboratorium yang dimiliki oleh Balai POM di Sofifi dapat dilihat pada table 32A dan 32B. Dari tabel-tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah alat yang dimiliki laboratorium Balai POM di Sofifi jika dibandingkan dengan standar alat minimal laboratorium masih ada gap, masih ada kekurangan jumlah jika dibanding standar. Sehingga Balai POM di Sofifi masih harus melakukan pengadaan alat laboratorium untuk memenuhi standar minimal alat untuk meningkatkan performa pengujian.

15. Daftar Inventaris Kantor

Seluruh kegiatan di Balai POM di Sofifi tidak terlepas dari adanya peralatan pendukung yang berupa inventaris kantor. Data mengenai inventaris kantor per 31 Desember 2022 menunjukkan adanya penambahan barang inventaris kantor (lampiran tabel no 26) hal ini karena adanya tambahan ruang laboratorium mikro dan penambahan CPNS.

16. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan hasil akreditasi yang diperoleh Balai POM merupakan pengakuan bahwa memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Sertifikat Akreditasi yang diperoleh Balai POM di Sofifi pada Tahun 2021 yaitu berupa Sertifikat ISO 9001:2015 yang dapat dilihat pada Tabel 33.

Sistem Manajemen mutu ISO 9001:2015 merupakan tool bagi Balai Pom di Sofifi dalam meningkatkan kinerja operasional secara signifikan ISO 9001:2015 memuat persyaratan-persyaratan yang telah disepakati melalui konsensus Internasional sebagai Praktik yang baik dalam Penerapan Manajemen mutu.

17. Kerjasama/MoU

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Balai POM di Sofifi tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan Kerjasama dengan pemangku kepentingan. Bentuk



kerjasama yang dilakukan dalam bentuk pengawasan maupun penyebaran informasi keamanan obat dan makanan di masyarakat.

Kerjasama yang dilaksanakan oleh Balai POM di Sofifi dalam rangka memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan yang merupakan Implementasi dari MoU yang dilaksanakan pada Tahun 2022 sampai dengan sekarang dapat dilihat pada tabel 34 di lampiran.

18. Pengadaan Barang/Jasa

Dalam hal memenuhi standar operasional, Balai POM di Sofifi memerlukan penambahan nilai aset maupun persediaan yang diperlukan guna menunjang meningkatnya kinerja balai POM di Sofifi melalui pengadaan barang dan jasa yang dapat dilihat pada lampiran Tabel 35 sebanyak 16 pengadaan barang dan jasa pada Tahun 2022.

19. Anggaran

Satuan Kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp18.341.627.000 sesuai DIPA AWAL yang diterbitkan tanggal 17 November 2021. Revisi atas Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal Satuan Kerja Balai POM di Sofifi sebanyak delapanbelas kali. Revisi tersebut dilakukan sebanyak tigabelas kali pada tingkat Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Anggaran di Ternate dan lima kali di lakukan pada tingkat Eselon I di Pusat Badan POM RI dengan Eselon I Direktorat Jenderal Anggaran, dimana dua kali merupakan revisi karena *Automatic Adjustment*, satu kali revisi terkait penambahan anggaran Belanja Pegawai, satu kali Revisi DJA Buka Blokir, dan satu kali Revisi DJA Hapus Blokir. Hal ini disebabkan oleh perubahan kegiatan yang harus disesuaikan dengan adanya Pemblokiran Mandiri (*Selfbloking*) dalam rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) TA 2022 sesuai arahan dari Menteri Keuangan melalui surat Nomor S-1088/MK.02/2021 tanggal 29 November 2021, surat Nomor S-456/MK.02/2022 tentang Penambahan *Automatic Adjustment* tanggal 23 Mei 2022, dan Penambahan Anggaran Belanja Pegawai serta Perubahan anggaran atas revisi yang dilakukan tersebut merubah alokasi anggaran Balai POM di Sofifi, hal ini dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:



Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2022

Uraian	Tahun Anggaran 2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Perpajakan	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	3.737.426.000	4.590.000.000
Belanja Barang	8.029.525.000	6.611.910.000
Belanja Modal	6.574.676.000	5.927.548.000
Jumlah Belanja	18.341.627.000	17.129.458.000

Revisi anggaran tingkat Eselon I di Pusat Badan POM RI dengan Eselon I Direktorat Jenderal Anggaran sebanyak lima kali tersebut seperti data di bawah ini:

1. Revisi *SelfBlocking* Tahap I senilai Rp1.283.914.000 yang dilakukan sesuai dengan arahan dari Plt. Sekretaris Utama Badan POM RI melalui surat Nomor B-PR.03.01.2.21.12.21.629 tanggal 6 Desember 2021;
2. Revisi *SelfBlocking* Tahap II senilai Rp812.829.000 yang dilakukan sesuai arahan dari Sekretaris Utama Badan POM RI melalui surat Nomor B-PR.03.03.2.21.05.22.370 pada tanggal 30 Mei 2022.
3. Revisi atas Penambahan Belanja Pegawai senilai Rp852.574.000 yang dilakukan sesuai arahan dari Plt. Sekretaris Utama Badan POM RI melalui surat Nomor B-KU.01.03.2.21.08.22.565 tanggal 04 Agustus 2022.
4. Revisi atas Pemanfaatan *Automatic Adjustment* senilai Rp32.000.000 yang dilakukan sesuai arahan dari Sekretaris Utama Badan POM RI melalui surat Nomor B-PR.03.03.2.21.10.22.780 tanggal 15 Oktober 2022.
5. Revisi atas Realokasi Anggaran Blokir senilai Rp2.064.743.000 yang dilakukan sesuai arahan Sekretaris Utama Badan POM RI melalui surat Nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022.

Pengelolaan anggaran BPOM SOFIFI senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Realisasi anggaran sampai dengan Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

1. Belanja pegawai Rp. 4,583,914,911,- atau 99,87%
2. Belanja barang Rp. 6,611,380,875,- atau 99,99%



3. Belanja modal Rp. 5,926,696,052, - atau 99,99%

Persentase realisasi anggaran sebesar 99,96% dengan nilai sebesar Rp. 17,121,991,838. Penyerapan anggaran sudah sangat optimal dikarenakan sudah mencapai ketentuan bobot realisasi di sebesar 90% yang ditetapkan Kementerian Keuangan. Dapat dilihat pada lampiran Tabel 36.

20. Laporan Penerimaan PNB

Menurut UU no. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, PNB adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. UU tersebut juga menyebutkan kelompok PNB meliputi penerimaan berupa hibah yang merupakan hak Pemerintah. Dalam pelaporan PNB masih Nihil dapat dilihat dari Tabel 37.



BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1. Sampling dan Pengujian Produk Obat

Sampel obat yang menjadi target sebanyak 121 sampel, sebanyak 121 sampel obat telah selesai diuji yang terdiri dari 21 sampel targeted dan 100 sampel random. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan Tabel 2A.

2. Sampling dan Pengujian Produk Tembakau

Balai POM di Sofifi melakukan sampling produk tembakau sejumlah 2 sampel dengan hasil 2 sampel MS.

3. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat

Balai POM di Sofifi belum melakukan Pengawasan di sarana Produksi Obat, hal ini dikarenakan di wilayah Provinsi Maluku Utara belum terdapat industri Obat.

4. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

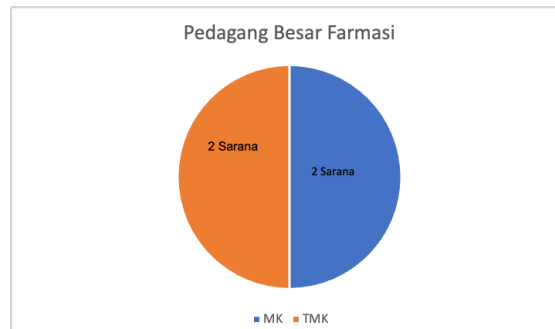
a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pengawasan PBF dilakukan untuk menjamin keamanan, khasiat, dan mutu obat yang beredar dan mengamankan jalur distribusi / lalu lintas obat. Jumlah PBF di wilayah area pengawasan Balai POM di Sofifi pada tahun 2022 sebanyak 4 sarana yang seluruhnya berada di Kota Ternate. Target PBF yang diperiksa Balai POM di Sofifi pada tahun 2022 adalah 4 sarana dan terealisasi sesuai dengan target. Terhadap 4 sarana tersebut dilakukan inspeksi rutin, yaitu pemeriksaan terhadap pemenuhan/ penerapan aspek-aspek Cara Distribusi Obat yang Baik. Selain pemeriksaan rutin, pada sarana juga dilakukan pemeriksaan dalam rangka penelusuran penyaluran obat/ recall.

Hasil pengawasan yang dilakukan Balai POM di Sofifi, secara umum menunjukkan bahwa masih terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku usaha dan atau penanggung jawab sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, 2 sarana (50%) MK dan 2 sarana (50%) TMK. Presentase hasil pemeriksaan TMK tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan presentase TMK tahun 2021, dimana tahun 2021 presentase TMK sebanyak 75%. Data lengkap



hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A. Adapun data hasil pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah.

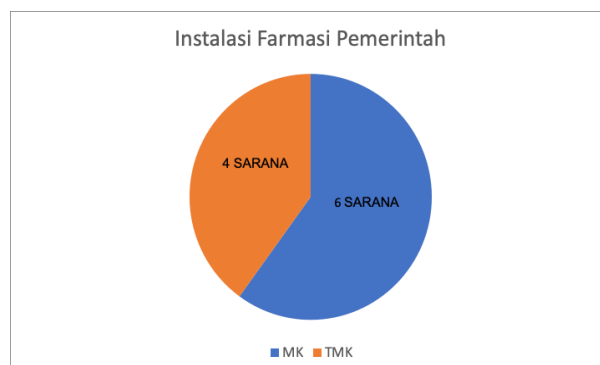


Gambar 3. 1 Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi Balai POM di Sofifi Tahun 2022

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tersebut telah diberikan surat tindaklanjut hasil pemeriksaan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA). Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.

b. Instalasi Farmasi Pemerintah

Instalasi Farmasi Kab/Kota/Provinsi yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi sejumlah 10 sarana. Pada tahun 2022 pemeriksaan dilakukan terhadap 10 sarana Instalasi Farmasi Kab/Kota/ Provinsi dengan hasil pemeriksaan 6 sarana (60%) MK dan 4 sarana (40%) TMK. Presentase hasil pemeriksaan TMK tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan presentase TMK tahun 2021, dimana tahun 2021 presentase TMK sebanyak 8 Sarana TMK (80%). Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6° dan 7°. Adapun hasil pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah.

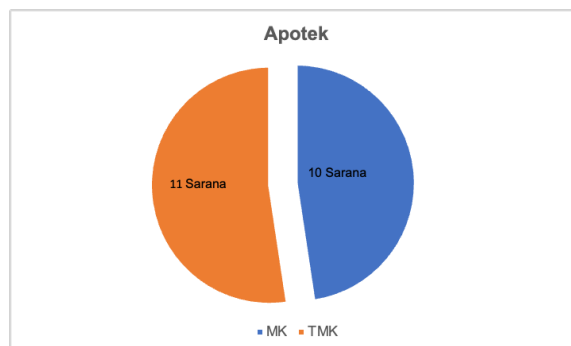


**Gambar 3. 2 Profil Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah
Balai POM di Sofifi Tahun 2022**

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tersebut telah diberikan surat tindaklanjut hasil pemeriksaan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA). Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.

c. **Apotek**

Selama tahun 2022 dilakukan pemeriksaan terhadap 20 sarana dari 146 Apotek di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi, dengan hasil pemeriksaan 10 sarana (47,62%) MK dan 11 sarana (52,38%) TMK. Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A. Adapun hasil pemeriksaan Apotek tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah.



**Gambar 3. 3 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek
Balai POM di Sofifi Tahun 2022**

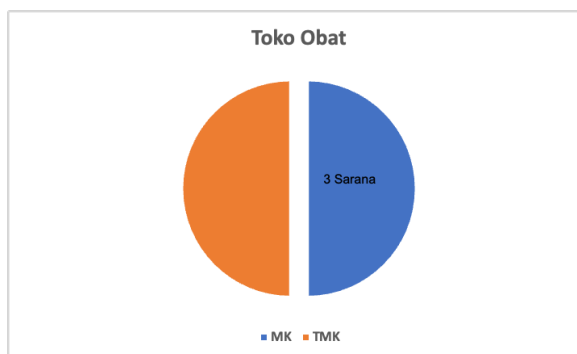
Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu:

- ❖ Aspek perijinan;
- ❖ Aspek perijinan dan pengadaan;
- ❖ Aspek pengadaan dan penyerahan/ penyaluran;
- ❖ Aspek pengadaan/ penyaluran dan penyimpanan;
- ❖ Aspek penyerahan/ penyaluran dan penyimpanan;
- ❖ Aspek pengadaan dan OT TIE;

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tersebut telah diberikan surat tindaklanjut hasil pemeriksaan dan disertai dengan permintaan 36 tindakan perbaikan dan 36 tindakan pencegahan (CAPA). Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.

d. Toko Obat

Selama tahun 2022 dilakukan pemeriksaan terhadap 6 sarana dari 22 Toko Obat di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi, dengan hasil pemeriksaan 3 sarana (50%) MK dan 3 sarana (50%) TMK. Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A. Adapun hasil pemeriksaan Apotek tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah.



Gambar 3. 4 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Balai POM di Sofifi Tahun 2022

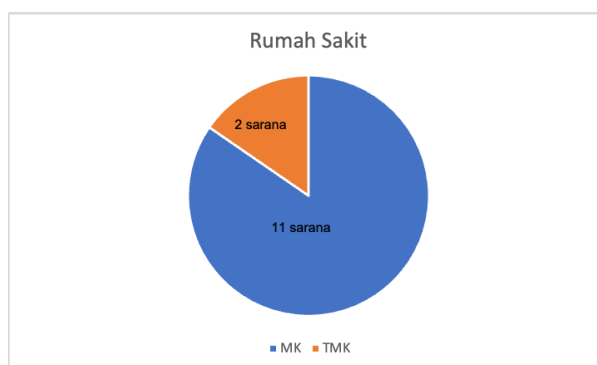
Pelanggaran yang ditemukan yaitu:

- ❖ Aspek perijinan dan TTK tidak di tempat;
- ❖ Aspek pengadaan dan penjualan obat keras;
- ❖ Aspek pengadaan, obat setelan/ racikan, dan penjualan obat keras;
- ❖ Aspek penjualan obat keras dan obat setelan/ racikan;
- ❖ Aspek pengadaan dan penjualan obat keras (1 sarana);
- ❖ Aspek pengadaan, penyerahan, dokumentasi, TTK tidak ditempat;
- ❖ Aspek TTK tidak di tempat dan penjualan obat keras;
- ❖ Aspek pengadaan dan penjualan OT TIE;
- ❖ Aspek pengadaan, penjualan obat keras dan OT TIE;

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tersebut telah diberikan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA). Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.

e. Rumah Sakit

Selama tahun 2022 dilakukan pemeriksaan terhadap 13 sarana dari 18 Rumah Sakit di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi, dengan hasil pemeriksaan 11 sarana (85%) MK dan 2 sarana (15%) TMK. Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A. Adapun hasil pemeriksaan Apotek tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah. Adapun hasil pemeriksaan Rumah Sakit tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah.



Gambar 3. 5 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Balai POM di Sofifi Tahun 2022

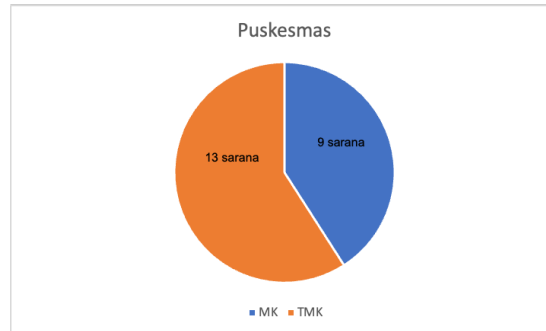
Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu:

- ❖ Aspek penyimpanan di sarana
- ❖ Aspek pengadaan, penyimpanan, dan dokumentasi sarana.

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tersebut telah diberikan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA). Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8

f. Puskesmas

Puskesmas yang berada di wilayah Maluku Utara sejumlah 132 sarana. Selama tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan pada 22 sarana dengan hasil 9 sarana (40,91%) MK dan 13 sarana (59,09%) TMK.



Gambar 3. 6 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas Balai POM di Sofifi Tahun 2022

- ❖ Jenis pelanggaran yang ditemukan , yaitu :
- ❖ Aspek izin sarana dan penanggungjawab sarana;
- ❖ Aspek pengelolaan Vaksin Covid 19 terutama penyimpana;
- ❖ Aspek pengelolaan Vaksin Covid 19 terutama penyimpanan, dan penyimpanan CCP lainnya;
- ❖ Aspek pengadaan, penyimpanan dan penyerahan di sarana.

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tersebut telah diberikan surat tindaklanjut hasil pemeriksaan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA). Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.

g. Klinik

Selama tahun 2022 dilakukan pemeriksaan terhadap 5 sarana dari 9 klinik di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi, dengan hasil pemeriksaan seluruh sarana (100%) MK. Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A. Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor Dan Zat Adiktif)

1. Sampling dan Pengujian Produk NAPPZA

Sepanjang tahun 2022, tidak ada sampel NAPPZA yang uji di laboratorium.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional

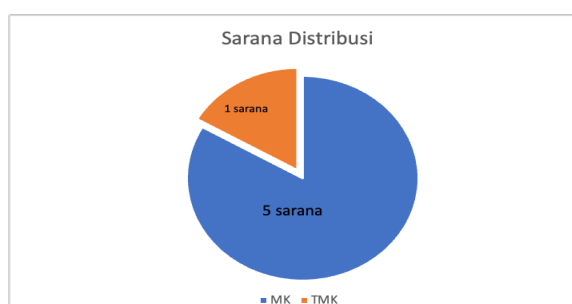
Sampel yang telah selesai diuji di laboratorium sebanyak 102 sampel obat tradisional, terdiri dari 35 sampel targeted dan 67 sampel random. Seluruh sampel yang diuji di laboratorium menunjukkan hasil MS, namun untuk pengujian obat tradisional belum bisa memenuhi seluruh parameter uji, salah satunya pengujian mikrobiologi data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1A dan 2B.

2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Selama tahun 2022 terdapat 1 sarana produksi Obat Tradisional, sarana ini merupakan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), berada di Provinsi Maluku Utara tepatnya di Kota Ternate. Balai POM di Sofifi melakukan pengawasan dengan memeriksa 1 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), 1 sarana UMOT ini merupakan sarana UMKM yang didampingi oleh Balai POM di Sofifi yang terbit rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB Tahap I pada bulan Desember tahun 2022, kemudian terbit sertifikat pemenuhan CPOTB Bertahap Tahap 1 di bulan Februari Tahun 2023, sarana UMOT ini berada di Kota Ternate.

3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pengawasan produk obat tradisional juga dilakukan dengan memeriksa sarana distribusi yang mengedarkan produk obat tradisional. Selama tahun 2022 Balai POM di Sofifi melakukan pemeriksaan terhadap 6 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas terhadap, diperoleh hasil pengawasan 5 sarana distribusi Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana distribusi tidak Memenuhi Ketentuan. Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan surat tindak lanjut hasil pengawasan. Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6B dan 7B. Adapun hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah.



Gambar 3. 7 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Balai POM di Sofifi Tahun 2022

Terhadap sarana distribusi produk obat tradisional yang TMK tersebut dilakukan tindakan oleh petugas agar tidak beredar di masyarakat yaitu pemusnahan di tempat dan pemilik membuat Surat Pernyataan, serta terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tersebut telah diberikan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan.

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Sampel suplemen kesehatan yang menjadi target sebanyak 25 sampel, sampel yang telah selesai diuji di laboratorium sebanyak 25 sampel. Terdiri dari 8 sampel targeted dan 17 sampel random dengan hasil uji seluruhnya MS. Data selengkapnya dapat dilihat pada table 1A dan 2C.

2. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Balai POM di Sofifi belum melakukan Pengawasan di sarana Produksi Suplemen Kesehatan, hal ini dikarenakan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi belum terdapat industri suplemen kesehatan.

3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pengawasan produk suplemen kesehatan dilakukan dengan memeriksa sarana distribusi yang mengedarkan produk suplemen kesehatan. Selama tahun 2022 Balai POM di Sofifi melakukan pemeriksaan terhadap 6 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas terhadap, diperoleh hasil pengawasan 6 sarana Memenuhi Ketentuan. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 6C dan 7B.

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Kosmetik

Sampel yang masuk laboratorium berjumlah 185 sampel, hasil uji di laboratorium menunjukkan seluruh sampel menunjukkan hasil MS, namun masih ada beberapa sampel kosmetik yang diuji tidak berdasarkan parameter kritis yang ditetapkan, terutama parameter mikrobiologi. Data selengkapnya dapat dilihat pada table 1A dan 2D.

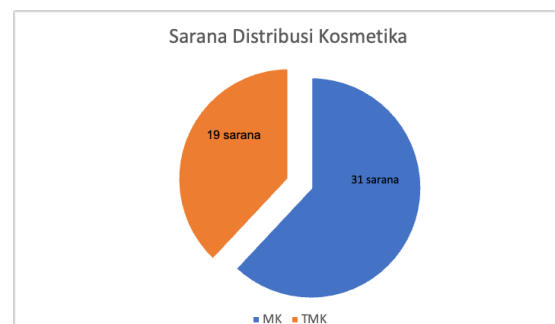


2. **Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik**

Balai POM di Sofifi belum melakukan Pengawasan di sarana Produksi Kosmetik, hal ini dikarenakan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi belum terdapat industri Kosmetik.

3. **Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik**

Pengawasan produk kosmetik dilakukan dengan memeriksa sarana distribusi yang mengedarkan produk kosmetik. Balai POM di Sofifi selama tahun 2022 melakukan pemeriksaan terhadap 50 sarana distribusi produk kosmetik. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas terhadap sarana distribusi tersebut, diperoleh hasil pengawasan 31 sarana Memenuhi Ketentuan dan 19 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Kosmetika tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah.



Gambar 3. 8 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Balai POM di Sofifi Tahun 2022

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemusnahan produk yang tidak memiliki izin edar oleh pemilik sarana, pembuatan surat pernyataan untuk tidak melakukan penjualan produk TIE oleh pemilik sarana serta perintah retur untuk produk rusak, Balai POM di Sofifi juga melakukan pemberian Surat Peringatan bagi sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut.

F. **Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan Dan Kemasan Pangan**

1. **Sampling dan Pengujian Produk Obat Pangan dan Kemasan Pangan**

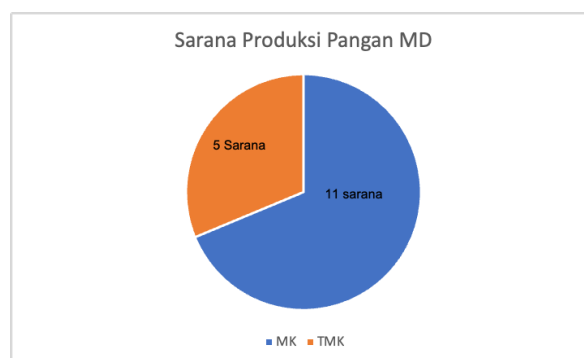
Sampel yang masuk ke laboratorium berjumlah 96 Sampel yang terdiri dari 71 Sampel Targeted dan 21 sampel random sedangkan 4 sampel lainnya

adalah Regional sampel, hasil uji menunjukkan bahwa terdapat 1 sampel dari 25 sampel garam fortifikasi yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada pengujian kadar air yang hasilnya diatas ambang batas .

Untuk hasil uji contoh produk kemasan pangan yang masuk laboratorium hasilnya adalah Memenuhi Syarat (MS). Data selengkapnya dapat dilihat pada *tabel 01*.

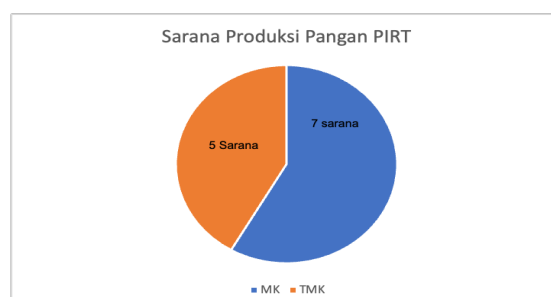
2. **Pengawasan Sarana Produksi Pangan**

Balai POM di Sofifi selama tahun 2022 melakukan pengawasan Sarana Produksi Pangan MD sebanyak 16 Sarana, berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan petugas diperoleh hasil 11 sarana MK dan 5 sarana yang lain TMK. Sarana yang dinyatakan TMK diberikan surat tindak lanjut hasil pengawasan, kemudian pelaku usaha melakukan perbaikan atas temuan tersebut dengan membuat dan mengirimkan CAPA (Corrective Action Preventive Action) hasil perbaikan tersebut kepada Balai POM di Sofifi.



Gambar 3. 9 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD Balai POM di Sofifi Tahun 2022

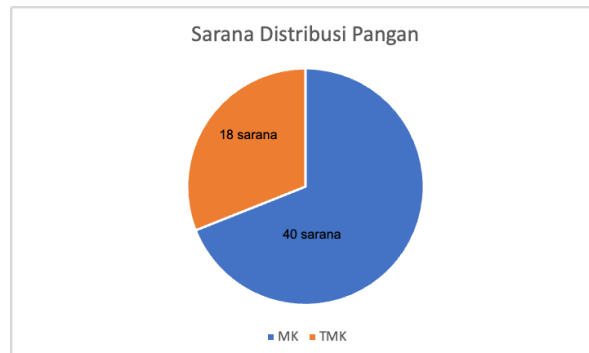
Selain melakukan pengawasan Sarana Produksi Pangan MD, juga dilakukan pengawasan terhadap 12 sarana Produksi IRTP dari 706 sarana yang ada. Dari hasil pengawasan tersebut diperoleh hasil 7 sarana yang MK dan 5 sarana TMK.



Gambar 3. 10 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan PIRT Balai POM di Sofifi Tahun 2022

3. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Selama tahun 2022 dilakukan pengawasan terhadap 58 sarana distribusi pangan dengan hasil 40 sarana (68,97%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 18 sarana (31,03%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 3. 11 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Balai POM di Sofifi Tahun 2022

Jenis temuan terbanyak yaitu ditemukannya penjualan Obat Keras tanpa kewenangan di sarana distribusi pangan dan penjualan produk Obat Tradisional dan Kosmetik yang tidak memiliki izin edar. Sedangkan untuk temuan produk pangan, ditemukan pangan rusak dan kedaluwarsa yang masih terpajang di etalase penjualan.

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemusnahan produk yang tidak memiliki izin edar oleh pemilik sarana, pembuatan surat pernyataan untuk tidak melakukan penjualan obat keras dan produk tanpa izin edar oleh pemilik sarana dan perintah retur pada produk pangan rusak dan kedaluwarsa. Balai POM di Sofifi juga melakukan pemberian Surat Peringatan bagi sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat Dan Makanan Dan Makanan

1. Audit Sarana Distribusi Obat dalam rangka Pemenuhan Persyaratan CDOB

Berdasarkan PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Pedagang Besar Farmasi/Pedagang Besar Farmasi Cabang merupakan bidang usaha dengan tingkat risiko tinggi, sehingga untuk dapat beroperasi harus menyelesaikan perizinan berusaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), memenuhi komitmen izin

komersial atau operasional yaitu sertifikat distribusi PBF dan sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Pada tahun 2022 Balai POM di Sofifi belum ada PBF yang mengajukan sertifikasi CDOB.

2. **Audit Sarana Produksi Obat Tradisional dalam rangka Penerapan Aspek CPOTB**

Industri dan UMKM Obat Tradisional di Indonesia memiliki keberagaman terhadap kemampuan dalam penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) atau *Good Manufacturing Practices* (GMP), terdapat industri atau UMKM yang telah menerapkan dengan baik namun terdapat juga yang masih minimalis dalam menerapkan CPOTB. Bagi industri yang belum dapat menerapkan seluruh aspek CPOTB maka Badan POM memfasilitasi dengan penerapan CPOTB melalui program pentahapan yang terprogram. Bagi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) harus menerapkan aspek Sanitasi Higiene dan Dokumentasi pada Sertifikasi Tahap I. Untuk selanjutnya pentahapan bagi UKOT meliputi sertifikasi CPOTB Tahap II yang menekankan penerapan aspek Sistem Manajemen Mutu, Produksi, Pengawasan Mutu dan Penyimpanan. Pada Sertifikasi CPOTB Tahap III aspek yang ditekankan dalam penerapannya meliputi aspek Personalia, Bangunan, Fasilitas, dan Peralatan, Audit Internal, Penanganan Keluhan, Penarikan Kembali, dan Penanganan Produk Kembalian serta Kontrak Produksi dan Pengujian. Bagi Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) penerapan pentahapan sertifikasi CPOTB Tahap I meliputi aspek Sanitasi Higiene sedangkan untuk Tahap II ditekankan untuk penerapan aspek dokumentasi.

Pada tahun 2022 Balai POM di Sofifi telah melakukan 1 Sertifikasi CPOTB Tahap I. Total pengajuan sertifikasi CPOTB Bertahap RBA pada aplikasi e- sertifikasi yang dievaluasi sebanyak 1 bentuk sediaan yakni Cairan Obat Luar. Pengajuan sertifikasi dilakukan oleh 1 pelaku usaha sarana produksi Usaha Mikro Obat Tradisional, dimana capaian rekomendasi/sertifikat yang diterbitkan tepat waktu 100%. Dari pengajuan Sertifikasi CPOTB Bertahap, 1 UMKM Obat Tradisional secara intensif mendapatkan pendampingan UMKM yang bersifat pro-aktif dalam rangka mendapatkan Sertifikat CPOTB Bertahap dan pendampingan dalam pendaftaran Nomor Ijin Edar.



3. Audit Sarana Produksi/Distribusi Kosmetika dalam rangka Pemenuhan Aspek CPKB

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko maka berdampak terhadap tata cara pengajuan Sertifikat Penerapan Aspek (SPA) CPKB dan Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetika dimana pelaku usaha harus mengajukan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha melalui (PB UMKU) dan akan memperoleh output evaluasi dari sistem *Online Single Submission* (OSS).

Dengan adanya integrasi sistem OSS ini maka pengajuan persyaratan dokumen lebih transparan karena pelaku usaha dapat melihat progress pengajuan SPA CPKB maupun rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik pada sistem OSS. Pada tahun 2022 belum ada pengajuan Sertifikasi Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) oleh pelaku usaha kepada Balai POM di Sofifi, sehingga kegiatan audit dalam rangka pemberian rekomendasi penerapan aspek CPKB di sarana produksi kosmetika yang tidak dilakukan.

4. Audit Sarana Produksi Pangan dalam rangka Perizinan

Adanya perubahan regulasi dengan terbitnya PP no 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Berizinan Berusaha diharapkan dapat menyederhanakan perizinan berusaha dan mendorong kemudahan berusaha bagi UMKM. Berdasarkan PP no 5 tahun 2021 tersebut maka kegiatan usaha dikasifikasikan berdasarkan penilaian tingkat bahaya, penilaian potensi terjadinya bahaya, tingkat Risiko, dan peringkat skala usaha kegiatan usaha menjadi kegiatan usaha dengan rtingkat risiko rendah, kegiatan usaha dengan tingkat risiko menengah dan kegiatan usaha dengan tingkat risiko tinggi. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan maka pelaksanaan penilaian dokumen sistem mutu yang dimiliki oleh pelaku usaha menggunakan layanan e-sertifikasi BPOM yang terintegrasi dengan OSS.

Pada tahun 2022 telah dilakukan penilaian terhadap 15 pengajuan Ijin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP-CPPOB). Nilai capaian rekomendasi/sertifikat yang diterbitkan tepat waktu sebesar 100 %.



Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Sofifi melakukan pendampingan kepada 18 UMKM pangan dengan hasil pendampingan diterbitkannya 15 IP CPOOB pada 10 UMKM pangan, 1 sarana audit PSB, dan 14 Nomor Ijin Edar (NIE). Pendampingan UMKM diawali dengan bimbingan teknis, survey persiapan sarana prasarana, audit pemeriksaan sarana bangunan, pendampingan CAPA dan proses pendampingan pendaftaran di aplikasi e-Registrasi hingga terbit NIE.

5. Layanan Publik Penerbitan SKI dan SKE

Pemasukan Bahan Obat dan Makanan dilakukan oleh perusahaan atau importir di bidang Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pemasukan Bahan Obat dan Makanan di Indonesia harus mendapat persetujuan dari Kepala Badan, persetujuan dari Kepala Badan sebagaimana dimaksud adalah SKI *Border* dan SKI *Post Border*. Pada Tahun 2022 belum ada pengajuan penerbitan SKI yang ditujukan kepada Balai POM di Sofifi, sehingga belum melakukan penerbitan SKI secara online melalui *e-bpom.pom.go.id*.

Surat Keterangan Ekspor (SKE) adalah surat keterangan yang diterbitkan oleh Badan POM/Balai Besar POM yang dibutuhkan oleh industri untuk mengekspor bahan baku atau produk jadi obat dan makanan ke luar negeri. Pada Tahun 2022 belum ada pengajuan penerbitan SKE yang ditujukan kepada Balai POM di Sofifi, sehingga belum melakukan penerbitan SKE secara online melalui *e-bpom.pom.go.id*.

H. Pendampingan UMKM

Pendampingan UMKM Balai POM di Sofifi dilakukan dalam rangka memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM. Pada Tahun 2022 Balai POM di Sofifi telah melakukan Pendampingan terhadap UMKM hingga terbit NIE.

1. Pendampingan UMKM Pangan

UMKM memerlukan pendampingan khusus dari Badan POM untuk dapat menghasilkan produk yang bermutu dan berdaya saing. Maka pada tahun 2022, Balai POM di Sofifi gencar melakukan pendampingan UMKM terhadap sarana UMKM Pangan Olahan yang menjadi target.



Pendampingan dilakukan melalui jemput bola langsung ke sarana produksi UMKM Pangan di beberapa kabupaten/kota, bersinergi dengan lintas sektor, dan melaksanakan Bimbingan Teknis dan Pelayanan *e-registrasi* pangan olahan berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Dari hasil pendampingan UMKM Pangan yang dilakukan Balai POM di Sofifi terdapat 11 sarana UMKM yang berhasil terbit IP CPPOB, dan dari 6 UMKM terbit NIE sebanyak 13 NIE

2. Pendampingan UMKM Obat Tradisional

Beragamnya bahan alami obat tradisional yang terdapat di wilayah Maluku Utara, menjadi tantangan tersendiri bagi Balai POM di Sofifi untuk dapat terus melakukan pendampingan UMKM Obat Tradisional. Pada tahun 2022, Balai POM di Sofifi terus melakukan pendampingan UMKM Obat Tradisional kepada sarana yang menjadi target pendampingan, salah satunya melalui turun langsung ke sarana-sarana produksi obat tradisional yang masih menggunakan alat produksi sederhana dan memberikan arahan juga solusi untuk menerapkan CPOTB Bertahap serta mengajak para pelaku usaha untuk mengikuti setiap Bimbingan Teknis Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dalam rangka percepatan pertumbuhan UMKM. Dari hasil pendampingan UMKM Obat Tradisional yang dilakukan Balai POM di Sofifi terdapat 1 sarana yang memperoleh rekomendasi Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Tahap 1 pada bulan Desember 2022 dan sertifikatnya terbit di Bulan Februari 2023.

I. Pemantauan Iklan dan Label

1. Pemantauan Iklan

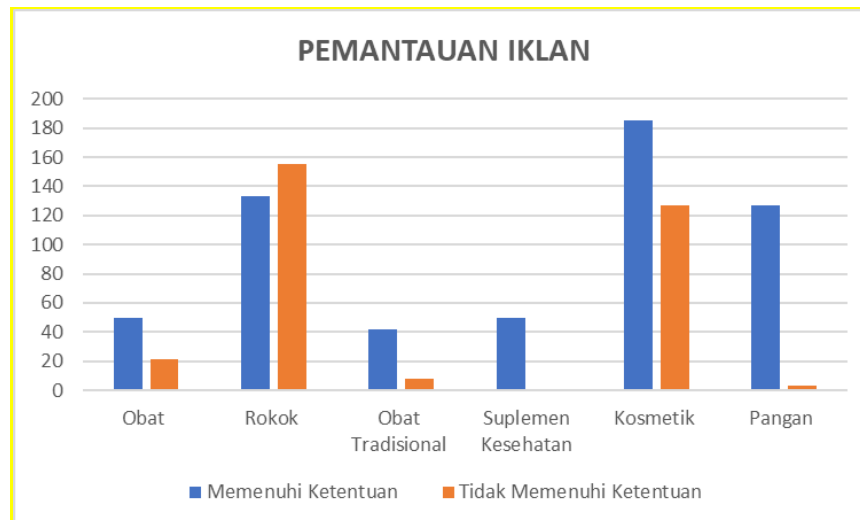
Setiap iklan dan promosi produk yang ditayangkan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu obyektif, lengkap, tidak berlebihan dan tidak menyesatkan. Balai POM di Sofifi melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan rokok beredar. Kegiatan yang dilakukan adalah mengawasi dan mengevaluasi iklan dan promosi di media cetak, media elektronik dan media luar ruang. Hasil pengawasan dan monitoring iklan selama tahun 2022 sebagai berikut:



- a. Dari iklan obat yang diawasi, ditemukan 50 iklan (70,42%) MK, sedangkan sejumlah 21 iklan (21,58%) TMK karena iklan tidak lengkap (tidak ada nomor izin edar, tidak ada spot peringatan dan perhatian, tidak ada komposisi zat aktif dan tidak sesuai dengan iklan yang disetujui Badan POM)
- b. Dari iklan rokok media luar ruang dan media penyiaran yang dipantau, sejumlah 288 iklan, terdapat 133 iklan MK (46,18%), sedangkan 155 iklan TMK (53,82%) karena belum sesuai dalam hal pencantuman peringatan kesehatan, materi iklan dan ketentuan khusus iklan di media luar ruang. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan rokok dilakukan oleh Badan POM.
- c. Dari iklan obat tradisional yang dipantau, sejumlah 42 iklan (84%) MK sedangkan 8 iklan (16%) TMK karena klaim berlebihan, testimonial, klaim tidak sesuai dengan klaim yang disetujui oleh Badan POM serta maraknya iklan Obat Tradisional
- d. Dari iklan suplemen kesehatan yang diawasi 50 iklan (100%) MK sedangkan tidak ditemukan iklan TMK.
- e. Dari iklan kosmetik yang diawasi, 185 iklan (59,29%) MK, sedangkan 127 iklan (40,70%) TMK karena mencantumkan klaim yang berlebihan dan memerlukan data dukung.
- f. Dari iklan dan promosi pangan yang diawasi, terdapat 127 iklan (97,69%) MK sedangkan iklan 3 (2,31%) TMK karena menggunakan kata-kata superlatif, komparatif, serta klaim dikaitkan dengan kecantikan atau kesehatan.

Berdasarkan target pengawasan iklan yang diberikan oleh pusat, maka Profil hasil pengawasan / monitoring iklan telah memenuhi target yang diberikan dan dapat dilihat pada Grafik berikut.



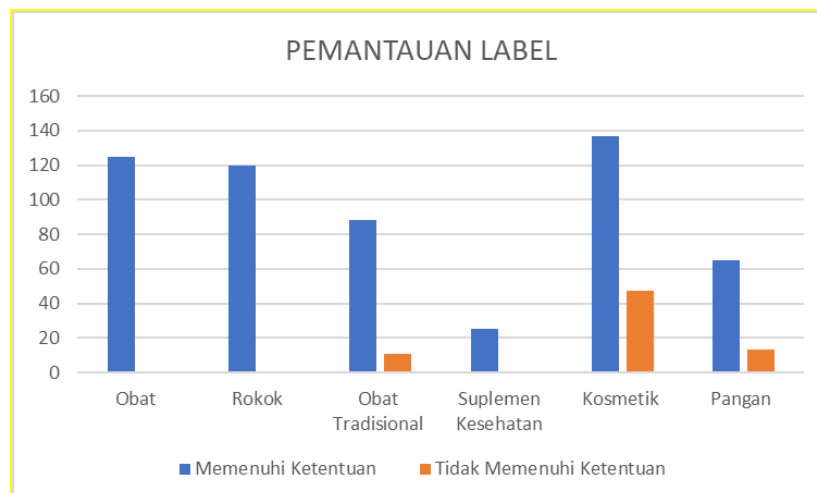


2. Pemantauan Label

Label merupakan salah satu sarana informasi mengenai produk yang bersangkutan, sehingga label selayaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan informasi yang perlu diketahui oleh konsumen. Demikian pula bagi konsumen dan masyarakat pada umumnya, label merupakan suatu media informasi singkat yang sangat bermakna untuk memudahkan penentuan pilihan produk yang diperlukan. Dalam rangka perlindungan konsumen, Badan POM melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan. Pengawasan label yang dilakukan oleh Balai POM di Sofifi berdasarkan dari produk yang disampling. Hasil pengawasan label selama tahun 2022 sebagai berikut:

Label merupakan salah satu sarana informasi mengenai produk yang bersangkutan, sehingga label selayaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan informasi yang perlu diketahui oleh konsumen. Demikian pula bagi konsumen dan masyarakat pada umumnya, label merupakan suatu media informasi singkat yang sangat bermakna untuk memudahkan penentuan pilihan produk yang diperlukan. Dalam rangka perlindungan konsumen, Badan POM melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan. Pengawasan label yang dilakukan oleh Balai POM di Sofifi berdasarkan dari produk yang disampling. Hasil pengawasan label selama tahun 2022 sebagai berikut:

1. Pengawasan penandaan label obat meliputi bungkus luar, strip/ blister, brosur, etiket, catch cover / amplop / vial / ampul. Dari penandaan label obat yang diawasi pada tahun 2022, Sejumlah 123 (100%) yang MK.
2. Dari label bungkus rokok yang diawasi, seluruh produk sejumlah 120 telah MK (100%).
3. Dari label obat tradisional yang dipantau, sejumlah 88 label (88,89%) MK sedangkan 11 label (11,11%) TMK karena informasi tidak lengkap (tidak ada nomor bets, tanggal kadaluwarsa / ED, dan 2D *Barcode*).
4. Dari label suplemen kesehatan yang diawasi, seluruh produk sejumlah label 25 (100%) penandaan telah MK
5. Dari label kosmetik yang diawasi, 137 label (74,46%) MK, sedangkan 47 label (25,54%) TMK karena penandaan di kemasan primer tidak lengkap (nomor bets tidak ada / tidak terbaca, tidak ada netto, tidak mencantumkan nama dan Negara produsen pada kemasan sekunder. Atau klaim berlebihan dan memerlukan data dukung.
6. Dari label pangan yang diawasi, 65 label (83,33%) MK sedangkan 13 label (16,66%) TMK karena label tidak lengkap (tidak ada kode produksi, berat bersih/isi bersih, dan kedaluarsa), klaim dikaitkan dengan mengobati penyakit dan tidak sesuai dengan label yang disetujui (untuk produk MD dan ML). Profil Hasil Pengawasan / Monitoring Label ditampilkan pada Grafik berikut.



J. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di lingkup Balai POM di Sofifi, Sub Kelompok Penindakan Balai POM di Sofifi telah melakukan serangkaian operasi penyelidikan dan penyidikan. Pada tahun 2022 telah dilakukan 26 kegiatan intelijen, 6 operasi intelijen, dan 2 operasi penindakan kejahatan obat dan makanan. Dari 2 kasus yang dilakukan operasi penindakan, terdapat 1 kasus yang ditindak ke tahap penyidikan dan 1 kasus pembinaan.

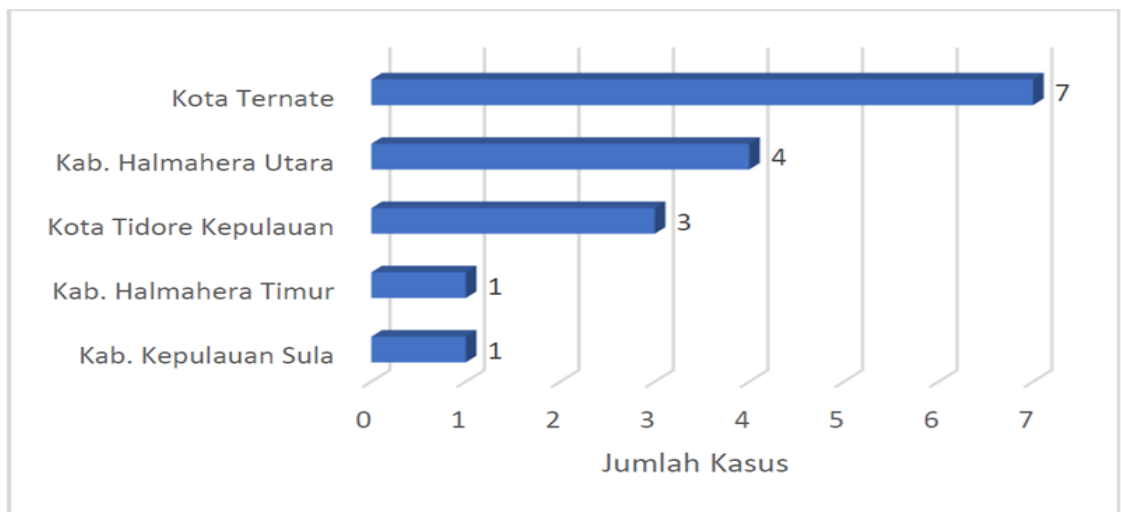
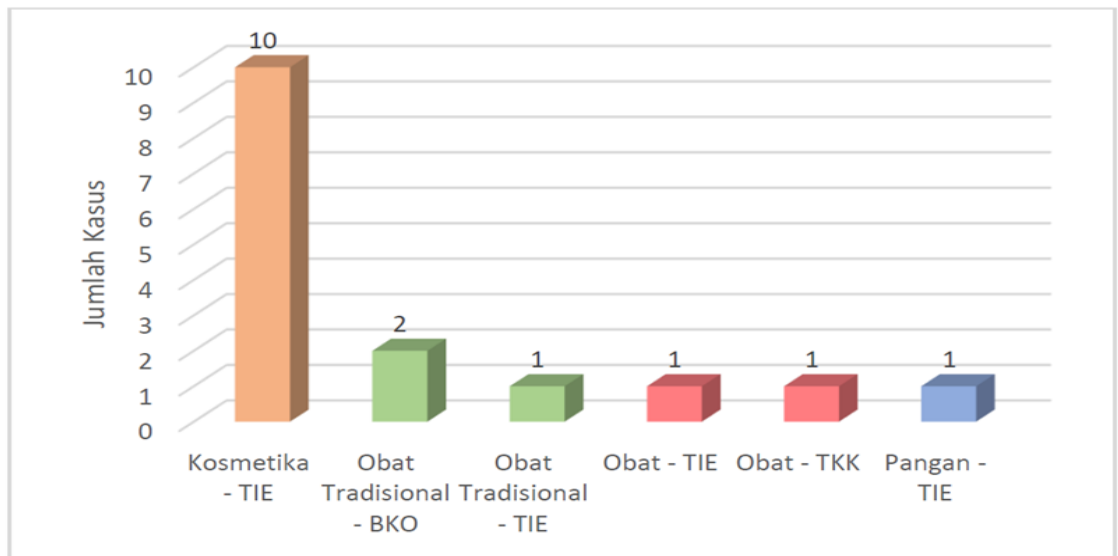
Berikut adalah data kasus yang ditindak ke tahap penyidikan:

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai POM di Sofifi										
1	Kota Ternate	Tahun n Carry Over	1 0	1 0	0 0	0 0	0 0	1 0	0 0	0 0	Rp31.200.000 -
2	Kota Tidore Kepulauan	Tahun n Carry Over	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	- -
3	Kab. Halmahera Utara	Tahun n Carry Over	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	- -
4	Kab. Halmahera Selatan	Tahun n Carry Over	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	- -
5	Kab. Halmahera Barat	Tahun n Carry Over	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	- -
6	Kab. Halmahera Timur	Tahun n Carry Over	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	- -
7	Kab. Halmahera Tengah	Tahun n Carry Over	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	- -
8	Kab. Kepulauan Sula	Tahun n Carry Over	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	- -
9	Kab. Kepulauan Taliabu	Tahun n Carry Over	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	- -

Tabel Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Kasus yang ditindak ke tahap penyidikan merupakan tindak pidana dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetik yang tidak memiliki izin edar dan tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan manfaat sebagaimana dimaksud pasal 197 dan pasal 196 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Nilai barang bukti sejumlah Rp. 31.200.000. Status kasus sudah sampai pada tahap II pada tanggal 27 Desember 2022.

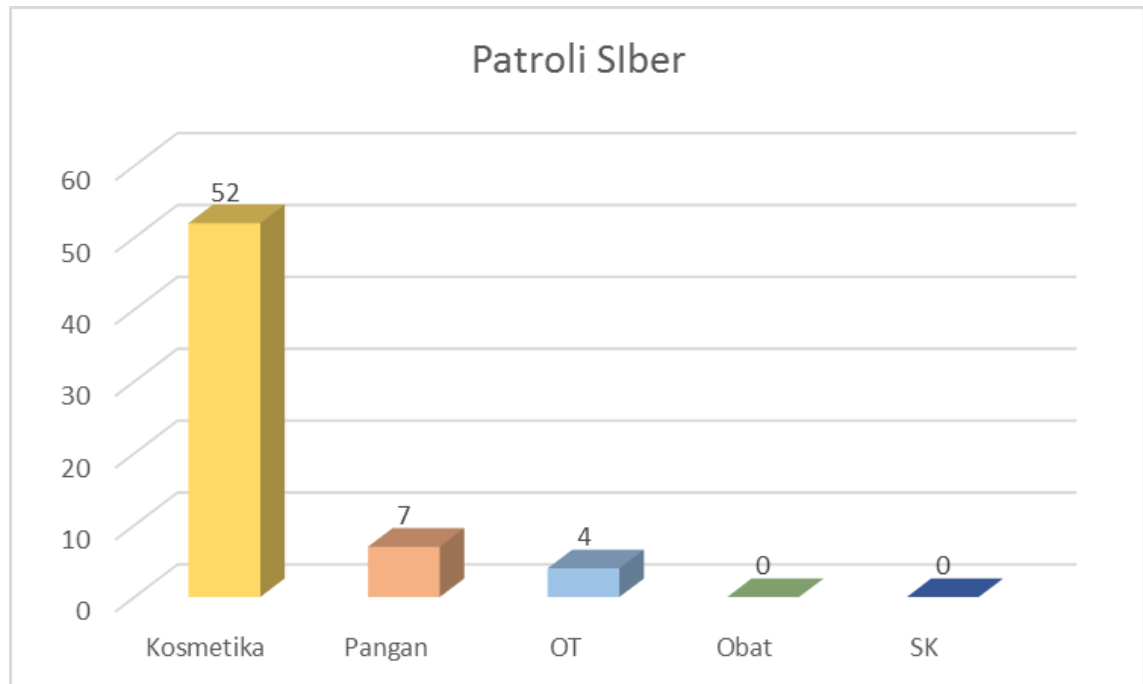
Selain itu, Sub Kelompok Penindakan Balai POM di Sofifi juga telah melakukan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan untuk dianalisis dan dijadikan pertimbangan dalam menyusun strategi pencegahan kejahatan Obat dan Makanan. Selama tahun 2022, terdapat 16 (enam belas) data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi yang telah terverifikasi. Data kerawanan kejahatan tersebut tergambar pada grafik berikut:



Tabel Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Jenis kejahatan yang tertinggi di wilayah kerja Balai POM di Sofifi tahun 2022 adalah Kosmetik TIE dengan persentase kasus 63% (10 data). Selain Kosmetik TIE, jenis kejahatan yang ditemukan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi tahun 2022 adalah Obat Tradisional BKO dengan persentase kasus 13% (2 data). Kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi paling banyak berada di Kota Ternate (7 kasus), diikuti oleh Kabupaten Halmahera Utara (4 kasus) dan Kota Tidore Kepulauan (3 kasus).

Selain melakukan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dilakukan pula patroli siber dan profiling kejahatan obat dan makanan. Data patroli siber pada tahun 2022 pada media online dapat di lihat pada tabel berikut.



Tabel Patroli Siber Obat dan Makanan

Tabel di atas menunjukkan bahwa kasus kosmetik online mendominasi hasil pengawasan melalui patroli siber dengan 52 kasus, diikuti pangan 7 kasus, dan obat tradisional 4 kasus. Selain itu, pada tahun 2022 juga telah dilakukan profiling distribusi kosmetik TIE online sebanyak 20 target.

Selain kegiatan rutin, Sub Kelompok Penindakan Balai POM di Sofifi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain sebagai upaya peningkatan penegakan hukum, diantaranya adalah:

1. Operasi OPSON. Operasi Opson merupakan salah satu upaya melindungi masyarakat terhadap kejahatan di bidang pangan, mencegah perdagangan produk pangan palsu yang melibatkan lintas sector lain seperti lembaga penegak hukum, lembaga pengawas pangan, industri pangan, Interpol, Europol dan organisasi lainnya.
2. Operasi PANGAEA. Operasi Pangea merupakan salah satu upaya pemberantasan Obat dan Makanan ilegal di Indonesia. Operasi ini fokus pada

pemberantasan obat, kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan ilegal yang dijual melalui daring.

3. Permintaan Bantuan Saksi Ahli. Selama tahun 2022, Balai POM di Sofifi memberikan bantuan keterangan ahli untuk kasus pelanggaran/tindak pidana obat dan makanan yang diproses oleh Kepolisian di Maluku Utara sebanyak 2 kasus.
4. Koordinasi dalam rangka penggalangan cegah tangkal kejahatan Obat dan makanan antara lain dengan APH, lintas sektor diantaranya Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, BNN, dan Bea Cukai.
5. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam hal investigasi dan penyidikan, dilakukan peningkatan kompetensi dengan cara mengirim personil antara lain: Diklat Intelijen Dasar Badan POM (1 orang), Forum Koordinasi Intelijen BPOM (1 orang), Forum Koordinasi PPNS BPOM (1 orang).

K. Kegiatan Lain/ Lintas Sektor

1. Bantuan Penyidikan Untuk Loka POM di Morotai

Tahun 2022 PPNS Balai POM di Sofifi memberikan bantuan teknis mulai investigasi, penyidikan hingga pemberkasan terhadap target perkara Loka POM di Morotai.

2. Permintaan Menjadi Ahli dari Pihak Penyidik Polri

Selama tahun 2022, terdapat permohonan sebagai ahli dari penyidik POLRI di wilayah Jawa Tengah yang menangani perkara kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

L. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Pada tahun 2022, Balai POM di Sofifi telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan seputar pemberdayaan masyarakat, yaitu dari kegiatan pemberian komunikasi, Informasi, dan edukasi (KIE) seputar obat dan makanan, bimbingan teknis seputar obat dan makanan, advokasi dengan lintas sektor, penyebaran informasi menggunakan berbagai macam media (spanduk, leaflet, baliho, dan radio), hingga *talkshow* interaktif melalui radio.

Objek kami dalam penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat/konsumen yaitu masyarakat dari berbagai lini dan sektor, yaitu mulai dari komunitas kelurahan/desa (perangkat desa/kelurahan dan/atau kecamatan,



PKK, PKL, Karang Taruna, dan lain sebagainya), komunitas sekolah (kepala sekolah, guru, komite sekolah, penjamah pangan, pengelola kantin, orang tua dan murid/siswa), komunitas pasar (pengelola pasar, pedagang, pengusaha, dan masyarakat umum), termasuk di dalamnya lintas sektor (Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Bapelitbangda, dan lain-lain). Hal ini bertujuan agar intervensi yang kami lakukan mampu berdampak lebih optimal dan tepat sasaran serta menyasar di seluruh aspek, baik dari sisi *supply* maupun demand demi mewujudkan masyarakat dan konsumen yang cerdas sehingga mampu melindungi dirinya dan keluarga serta lingkungannya dari obat dan makanan yang tidak aman untuk dikonsumsi.

Selain itu, Balai POM di Sofifi juga berusaha meningkatkan *engagement* dengan masyarakat melalui layanan pemberian informasi dan pengaduan melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen yang BPOM di Sofifi miliki. Selama tahun 2022, ULPK Balai POM di Sofifi telah menerima sejumlah 112 layanan pemberian informasi dan 4 layanan pengaduan konsumen. Semua telah kami tindak lanjuti sehingga tidak ada yang berstatus open.

Berdasarkan data yang kami miliki, proporsi penanya/responden ULPK BPOM di Sofifi berdasarkan kategori profesi/pekerjaan, yaitu didominasi oleh profesi Umum (75,25%), diikuti Pelajar/Mahasiswa di urutan kedua (13,4%), serta Ibu Rumah Tangga di urutan ketiga (11,34%). Kemudian, berdasarkan kategori sarana yang digunakan oleh responden untuk bertanya, yaitu didominasi melalui Whatsapp (65,51%), diikuti dengan tatap muka/langsung di urutan kedua (31,1%), dan media telepon di urutan ketiga 3 (3,45%).

M. Pemberdayaan Pelaku Usaha

Pengawasan terhadap keamanan, mutu dan khasiat / manfaat produk pangan mulai dari produksi, distribusi hingga siap dikonsumsi menjadi tanggung jawab bersama antara produsen, pemerintah dan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut Balai POM di Sofifi terus berupaya memberikan dukungan bagi pelaku usaha antara lain melalui Bimbingan Teknis, *Desk E-Registrasi*, *Desk CAPA* maupun melalui Kegiatan yang dilaksanakan melalui media *Zoom Online*.



Tabel 3.1 Kegiatan Pemberdayaan Pelaku Usaha

No	Kegiatan	Keterangan
1	Sosialisasi dan <i>Desk</i> Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan	Pada tanggal 25 Oktober 2022 diberikan informasi terkait registrasi dan ketentuan label kepada 20 peserta (luring) dan 35 peserta (daring) selanjutnya pada tanggal 26 Oktober 2022 diberikan Desk E-Reg kepada 7 pelaku usaha untuk mempercepat terbitnya NIE



BAB IV. MASALAH

Balai POM di Sofifi telah melaksanakan tugas dan fungsi sesuai Rencana Strategis Badan POM dan ketersediaan anggaran sesuai DIPA Tahun Anggaran 2022. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut terdapat beberapa kendala sebagai berikut:

A. Internal

1. Prasarana dan Instrumen di Laboratorium Pengujian belum memadai dan beberapa instrumen penggunaannya overload sehingga muncul kendala-kendala yg berakibat instrumen tidak berfungsi secara maksimal, sehingga menyebabkan tertundanya penyelesaian pengujian sampel.
2. Belum terpenuhinya peralatan laboratorium sesuai standar Good Laboratory Practice (GLP) menyebabkan sebagian sampel belum dapat diuji parameter kritisnya.
3. Belum memadai sarana dan prasarana pendukung untuk pengujian seperti ketersediaan baku pembanding, keterbatasan reagen dan media yang mengakibatkan tidak semua jenis produk yang beredar dapat diuji.
4. Pembangunan gedung Laboratorium yang terkendala ditahun 2019 sampai dengan saat ini akibat tidak adanya alokasi anggaran sehingga pengujian tidak dapat dilakukan secara maksimal.
5. Jumlah SDM pengawas dan penindakan belum memadai dan tenaga pengawas yang ada tidak sebanding dengan jumlah sarana yang menjadi target pengawasan sehingga beban kerja menjadi tinggi serta kondisi geografis wilayah kerja yang cukup sulit dijangkau yang berpengaruh pada kecepatan waktu pemeriksaan sarana.
6. Belum tersedianya sarana dan prasarana untuk pendalaman informasi yang memadai untuk memantau akun online penjualan produk ilegal.
7. Belum memadai sarana prasarana pelayanan publik yang berdampak terhadap tingkat kepuasan konsumen terhadap layanan.
8. Terbatasnya biaya pemeliharaan gedung bangunan, peralatan gedung dan perbaikan serta terbatasnya biaya penyediaan suku cadang alat laboratorium sehingga dapat menghambat kelancaran pekerjaan.



B. Eksternal

1. Tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan oleh pelaku usaha dan lintas sektor yang dilakukan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi masih rendah.
2. Kepatuhan pelaku usaha terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi dan Loka POM di Pulau Morotai masih rendah, hal ini dibuktikan masih banyak sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.
3. Belum optimalnya komunikasi dengan OPD mitra kerja di wilayah kerja untuk peningkatan peran dan fungsi dalam memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan.
4. Masih rendahnya angka tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan oleh instansi terkait, perlu adanya penguatan komitmen antara Balai POM di Sofifi dengan Lintas Sektor terkait dalam pengawasan obat dan makanan agar fungsi pengawasan baik pre market maupun post market dapat berjalan secara efektif dan optimal.
5. Minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan produk, manfaat dan mutu produk obat dan makanan sehingga diperlukan peningkatan kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) terutama melalui Media Sosial, cetak maupun elektronik.
6. Masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mikro dan kecil terhadap Good Manufacturing Practice maupun peraturan yang berkaitan dengan Obat dan Makanan termasuk perizinannya. Serta masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi.
7. Seringnya pemadaman listrik PLN, sementara terdapat jeda waktu perpindahan genset yang berpengaruh pada kelancaran pengujian obat dan makanan di laboratorium.



BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menjalankan program kerja selama tahun 2020 Balai POM Sofifi sudah melaksanakan tanggungjawab terhadap kinerja masing-masing seksi maupun individu yang menjalankan tugasnya sendiri dengan optimal dan sebaik mungkin. Meskipun, masih terdapat berbagai kekurangan dari hasil kinerja Balai POM Sofifi yang mana merupakan faktor dari internal maupun eksternal yang tidak dapat diprediksi dan di luar kendali. Hal ini, Balai Pom Sofifi jadikan sebagai acuan dalam menindaklanjuti permasalahan atau tantangan yang akan dihadapi ke depannya serta motivasi untuk meraih WBK dan WBBM.

C. Saran

Adapun beberapa saran untuk membangun kinerja dan organisasi BPOM Sofifi menjadi lebih baik lagi dan optimal dalam menjalankan tanggungjawab dan tugasnya serta untuk menjawab berbagai masalah yang dihadapi diantaranya:

1. Meningkatkan sarana dan prasarana Laboratorium BPOM Sofifi untuk menunjang kinerja pengujian agar bisa menjalankan tugas sesuai dengan standar yang terpenuhi.
2. Melanjutkan pembangunan Laboratorium BPOM Sofifi untuk memenuhi kebutuhan organisasi.
3. Penambahan SDM sesuai dengan ABK untuk menunjang kinerja BPOM Sofifi.
4. Melakukan inovasi di bidang pemberdayaan masyarakat terkait keragaman metode pemberian informasi. Hal ini sangat diperlukan agar penyebaran informasi dapat dilakukan secara merata dan masyarakat dapat lebih teredukasi terkait obat dan makanan yang aman
5. Tetap melakukan promosi kepada seluruh lapisan masyarakat terkait kanal/media komunikasi yang mampu menghubungkan masyarakat dengan BPOM di Sofifi agar BPOM di Sofifi lebih dekat lagi dengan masyarakat.
6. Meningkatkan pendekatan dengan Lintas Sektor dan Pelaku Usaha melalui edukasi dan menjalin Kerjasama yang membangun.
7. Menindaklanjuti dengan tegas terhadap hasil pemeriksaan pelaku usaha atau instansi terkait dengan komitmen BPOM Sofifi dan Lintas Sektor.



DAFTAR TABEL
Tabel 1A Pengujian Rutin

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Sofifi	sampel	8	8	8	0	0	0	0	0	8
		Random	Balai POM di Sofifi	sampel	17	17	17	0	0	0	0	0	17
5	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Sofifi	sampel	56	56	56	0	0	0	11	11	45
		Random	Balai POM di Sofifi	sampel	129	129	129	0	0	0	24	24	105
6	Pangan	Targeted	Balai POM di Sofifi	sampel	33	41	80	0	0	0	40	40	40
		Random	Balai POM di Sofifi	sampel	23	22	44	0	0	0	22	22	22
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai POM di Sofifi	sampel	41	41	82	0	0	0	41	41	41
8	Rokok	Targeted	Balai POM di Sofifi	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	
TOTAL TARGETED			Balai POM di Sofifi	sampel	190	198	285	3	0	0	96	99	184
TOTAL RANDOM			Balai POM di Sofifi	sampel	338	337	361	0	0	0	48	48	313
TOTAL				sampel	528	535	646	3	0	0	144	147	497

Tabel 1B Pengujian Non Rutin

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Sofifi	0	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	0	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Sofifi	0	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	0	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Sofifi	0	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	0	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai POM di Sofifi	0	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	0	sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Balai POM di Sofifi	0	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	0	sampel	0	0	0	0
	Total	Balai POM di Sofifi	0	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	0	sampel	0	0	0	0
		TOTAL	0	sampel	0	0	0	0

TABEL 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Sofifi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Kepulauan Morotai	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Sofifi	sampel	25	25	0	25
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Morotai	sampel	11	11	0	11
		TOTAL	sampel	36	36	0	36

TABEL 1D Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Sofifi	Balai Besar di Manado	Obat	sampel	23	23	23	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
2	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Gorontalo	Obat	sampel	19	19	19	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0



			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0	0
3	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Palu	Obat	sampel	28	28	28	28	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0	0
4	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Ambon	Obat	sampel	29	29	29	29	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0	0
5	Balai POM di Sofifi	Loka POM Kabupaten Pulau Morotai	Obat	sampel	0	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	4	4	4	4	0
			Suplemen Kesehatan	sampel		0			
			Kosmetik	sampel	9	9	9	9	0
			Pangan	sampel	58	58	58	58	0
6	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	Obat	sampel	6	6	6	6	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0	0



7	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kabupaten Banggai	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
8	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Total		sampel	182	182	182	0



TABEL 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	6	6	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	28	28	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	2	1	1
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	115	115	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	114	114	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	265	264	1



TABEL 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	0	0	0
	▪ Cemarkan bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemarkan pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	102	102	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	102	102	0

TABEL 2C HASIL PENGUJIAN SUPLEMEN KESEHATAN MENURUT PARAMETER UJI

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	5	5	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	25	25	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	30	30	0

TABEL 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	32	32	0
	▪ Identifikasi Pengawet	110	110	0
	▪ PK Pengawet	25	25	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	46	46	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	213	213	0

TABEL 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	7	7	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	28	28	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	0	0	0
	▪ PK Protein	0	0	0
	▪ PK Vitamin	0	0	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK Pemanis buatan	118	118	0
	▪ PK Pengawet	30	30	0

▪ PK Kloramfenikol	0	0	0
▪ PK Sianida	0	0	0
▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
▪ PK Kesadahan	0	0	0
▪ PK Zat organik	0	0	0
▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	0	0	0
▪ PK Kofein	3	3	0
▪ PK Theina	0	0	0
▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
▪ PK Natrium klorida	21	20	1
▪ PK Kalium iodat	21	21	0
▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	21	21	0
▪ Pewarna sintetik	153	153	0
▪ Identifikasi histamin	0	0	0
▪ Identifikasi boraks	11	11	0
▪ Cemaran logam	21	21	0
▪ Residu pestisida	0	0	0
▪ Identifikasi arsen	0	0	0
▪ Identifikasi formalin	14	14	0
▪ Lain-lain (BPA, Vit A, Bit B1, Vit B2, Asam lemak Bebas)	150	150	0
TOTAL	598	597	1

TABEL 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	11	11	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	38	38	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	38	38	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	15	15	0



	▪ Angka Kapang	15	15	0
	▪ Angka Khamir	15	15	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	2	2	0
	▪ A K K	2	2	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	2	2	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	2	2	0
	▪ Angka Khamir	2	2	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0



	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	142	142	0

TABEL 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			

TABEL 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			



TABEL 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1		0	0
2		0	0
3		0	0
Dst		0	0
B	Sampel Non Rutin		
1		0	0
2		0	0
3		0	0
Dst		0	0
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1		0	0
2		0	0
3		0	0
Dst		0	0
TOTAL			

TABEL 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	23	23	100
2	Acak	100	100	100

TABEL 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Targeted	28	28	100
	Acak	65	65	100

TABEL 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	8	8	100
2	Random	17	17	100



TABEL 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	56	56	100
2	Random	129	129	100

TABEL 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Random	23	23	100
	Targeted	34	41	120,5882353
	Fortifikasi	41	41	100

TABEL 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
		0			
		0			
		0			
Total		0		0	0



Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Sofifi	sarana	0	0	0	0	0
1	Kota Ternate	sarana	0	0	0	0	0
2	Kota Tidore Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Halmahera Utara	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Halmahera Selatan	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kepulauan Sula	sarana	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0
Industri Bahan Baku Obat							
Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK			
9	10	11=12+13	12	13			
0	0	0	0	0			
0	0	0	0	0			
0	0	0	0	0			
0	0	0	0	0			
0	0	0	0	0			
0	0	0	0	0			
0	0	0	0	0			
0	0	0	0	0			
0	0	0	0	0			
0	0	0	0	0			
0	0	0	0	0			
0	0	0	0	0			
0	0	0	0	0			
Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)							
Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK			

14	15	16=17+18	17	18
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

TABEL 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Sofifi	sarana	0	0	0	0	0
1	Kota Ternate	sarana	0	0	0	0	0
2	Kota Tidore Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Halmahera Utara	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Halmahera Selatan	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kepulauan Sula	sarana	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0
Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							
Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK			
9	10	11=12+13	12	13			
0	0	0	1	0			



0	0	0	0	0
---	---	---	---	---

Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Sofifi	sarana	0	0	0	0	0
1	Kota Ternate	sarana	0	0	0	0	0
2	Kota Tidore Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Halmahera Utara	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Halmahera Selatan	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kepulauan Sula	sarana	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi

Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK
9	10	11=12+13	12	13
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
--------------------	---------------------	--------------------------	----	-----



14	15	16=17+18	17	18
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

TABEL 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Sofifi	sarana	0	0	0	0	0
1	Kota Ternate	sarana	0	0	0	0	0
2	Kota Tidore Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Halmahera Utara	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Halmahera Selatan	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kepulauan Sula	sarana	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0
Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik							
	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK		
	9	10	11=12+13	12	13		
	0	0	0	0	0		
	0	0	0	0	0		
	0	0	0	0	0		
	0	0	0	0	0		

0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

TABEL 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kota Ternate	sarana	10	10	10	8	2
2	Kota Tidore Kepulauan	sarana	1	1	1	0	1
3	Kabupaten Halmahera Utara	sarana	4	3	3	1	2
4	Kabupaten Halmahera Selatan	sarana	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kepulauan Sula	sarana	1	1	1	1	0
9	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	17	16	16	11	5

TABEL 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Provinsi Maluku Utara	sarana					
2	Kota Ternate	sarana	4	4	4	2	2
3	Kota Tidore Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Halmahera Utara	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Halmahera Selatan	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	0	0	0	0	0

8	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Kepulauan Sula	sarana	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	4	4	4	2	2

Apotek

Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK
9	10	11=12+13	12	13
48	8	8	4	4
19	3	3	2	1
21	0	0	0	0
19	1	1	0	1
12	1	1	1	0
12	3	3	1	2
4	2	2	0	2
8	1	1	1	0
3	1	2	1	1
146	20	21	10	11

Toko Obat

Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK
14	15	16=17+18	17	18
3	3	3	3	0
2	0	0	0	0
2	2	2	0	2
4	0	0	0	0
3	0	0	0	0
1	0	0	0	0
0	0	0	0	0
2	0	0	0	0
5	1	1	0	1
22	6	6	3	3

Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)



Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
19	20	21=22+23	22	23
1	1	1	1	0
1	1	1	1	0
1	1	1	0	1
1	1	1	1	0
1	1	1	1	0
1	1	1	1	0
1	1	1	0	1
1	1	1	0	1
1	1	1	1	0
1	1	1	0	1
10	10	10	6	4

TABEL 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A+A9:F15	Balai Balai POM di Sofifi	sarana	80	6	6	6	1
1	Kota Ternate	sarana	25	1	1	1	0
2	Kota Tidore Kepulauan	sarana	8	1	1	1	0
3	Kabupaten Halmahera Utara	sarana	12	1	1	1	0
4	Kabupaten Halmahera Selatan	sarana	14	1	1	1	0
5	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	6	0	0	0	0
6	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	6	0	0	0	0
7	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	4	1	1	1	0
8	Kabupaten Kepulauan Sula	sarana	4	1	1	1	0
9	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	1	0	0	0	1
	TOTAL	sarana	80	6	6	12	1
Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan							

Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK
9	10	11=12+13	12	13
80	6	6	6	0
25	0	0	0	0
8	1	1	1	0
12	1	1	1	0
14	2	2	2	0
6	0	0	0	0
6	0	0	0	0
4	1	1	1	0
4	1	1	1	0
1	0	0	0	0
80	6	6	6	0
Fasilitas Distribusi Kosmetik				
Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
14	15	16=17+18	17	18
199	50	50	31	19
88	8	8	5	3
13	3	3	1	2
16	7	7	6	1
48	8	8	4	4
7	4	4	3	1
14	6	6	3	3
5	8	8	5	3
5	4	4	2	2
3	2	2	2	0
199	50	50	31	19
Klinik Kecantikan				



Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
19	20	21=22+23	22	23
3	3	3	3	0
3	3	3	3	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
6	6	6	6	0

TABEL 8 Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai POM di Sofifi

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7
1	Januari	5	0	0	1	3	9
2	Februari	0	0	0	0	0	0
3	Maret	5	0	0	0	2	7
4	April	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	9	0	9
6	Juni	2	0	0	0	0	2
7	Juli	9	0	0	1	6	16
8	Agustus	2	0	0	0	0	2
9	September	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	4	0	0	0	0	4
11	November	0	0	0	0	0	0
12	Desember	2	0	0	0	0	2
Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti							
Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total		
9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13		



0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
1	0	0	4	0	5
0	0	0	0	1	1
3	0	0	1	0	4
1	0	0	2	0	3
3	0	0	3	4	10
18	0	0	0	0	18
0	0	0	0	2	2
0	0	0	0	0	0
26	0	0	10	7	43

TABEL 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai POM di Sofifi	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai POM di Sofifi	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Balai POM di Sofifi	15
Total			Balai POM di Sofifi	15
			Total	15

TABEL 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	11	5	6	
			- Media Elektronik	56	43	13	
			- Media Luar Ruang	4	2	2	
			Total	71	50	21	
		Loka POM di ...	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			Total	0	0	0	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	19	13	6	
			- Media Elektronik	25	24	1	
			- Media Luar Ruang	6	5	1	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	50	42	8	
			- Media Cetak				

		Loka POM di ...	- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				
			Total	0	0	0	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
		Loka POM di ...	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	14	14	0	
			- Media Elektronik	29	29	0	
			- Media Luar Ruang	7	7	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	50	50	0	
		Loka POM di ...	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				
			Total	0	0	0	
5	Kosmetik	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	58	41	17	
			- Media Elektronik	225	123	102	
			- Media Luar Ruang	29	21	8	
			- Media Digital	0	0	0	
			Total	312	185	127	
		Loka POM di ...	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Media Digital				
			Total	0	0	0	
6	Pangan	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	13	13	0	
			- Media Elektronik	25	25	0	
			- Media Luar Ruang	18	16	2	
			- Media Internet	74	73	1	
			Total	130	127	3	
		Loka POM di ...	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Media Internet				
			Total	0	0	0	
7			- Media Cetak	0	0	0	



	Produk Tembakau	Balai POM di Sofifi	- Media Penyiaran	48	48	0	
			- Media Luar Ruang	240	85	155	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	288	133	155	
		Loka POM di ...	- Media Cetak				
			- Media Penyiaran				
			- Media Luar Ruang				
			- Media Teknologi Informasi				
			Total	0	0	0	
		Total Balai POM di Sofifi				901	
Total Loka POM di ...				0	0	0	
TOTAL				901	587	314	

TABEL 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Sofifi	125	125	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Sofifi	99	88	11
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Sofifi	25	25	0
4	Kosmetik	Balai POM di Sofifi	184	137	47
5	Pangan	Balai POM di Sofifi	78	65	13
6	Produk Tembakau*)	Balai POM di Sofifi	120	120	0
Total		Balai POM di Sofifi	631	560	71

Tabel 12. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Ternate	Kosmetika, Obat, Obat Tradisional, Pangan	7
2	Kab. Halmahera Utara	Kosmetika	4
3	Kota Tidore Kepulauan	Kosmetika	3
4	Kab. Halmahera Timur	Obat Tradisional	1
5	Kab. Kepulauan Sula	Kosmetika	1

Tabel 12.A Data Tautan pelanggaran yang dilakukan melalui operasi siber

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Dilaporkan	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Sofifi	60	60	50	83,33

Tabel 12.B. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Sofifi	1	1	100

TABEL 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN						
		OBAT	NAPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL
1	2	3						
1	Balai POM di Sofifi	1	0	0	0	5	0	6
TINDAK LANJUT								
PENGAWASAN		%		PENYIDIKAN		%		
4		5=4/3 x 100%		6		7=6/3 x 100%		
5		0,833		1		0,167		

Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11
A	Balai POM di Sofifi			
1	Kota Ternate	Tahun n	1	1
		Carry Over	0	0
2	Kota Tidore Kepulauan	Tahun n	0	0
		Carry Over	0	0
3	Kab. Halmahera Utara	Tahun n	0	0
		Carry Over	0	0
4	Kab. Halmahera Selatan	Tahun n	0	0
		Carry Over	0	0

5	Kab. Halmahera Barat	Tahun n	0	0
		Carry Over	0	0
6	Kab. Halmahera Timur	Tahun n	0	0
		Carry Over	0	0
7	Kab. Halmahera Tengah	Tahun n	0	0
		Carry Over	0	0
8	Kab. Kepulauan Sula	Tahun n	0	0
		Carry Over	0	0
9	Kab. Kepulauan Taliabu	Tahun n	0	0
		Carry Over	0	0

B	Loka POM di Kab. Pulau Morotai			
1	Kab. Pulau Morotai	Tahun n	1	1
		Carry Over	0	0
	TOTAL Balai POM di Sofifi		1	1
	TOTAL Loka POM di Kab. Pulau Morotai		1	1
	TOTAL		2	2

Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
5	6	7	8	9	10	11	12
0	0	0	0	1	0	0	Rp31.200.000
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	1	0	0	0	Rp20.000.000

0	0	0	0	0	0	0	-
0	0	0	0	1	0	0	Rp31.200.000
0	0	0	1	0	0	0	Rp20.000.000
0	0	0	1	1	0	0	Rp51.200.000



TABEL 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

A. ANGGARAN DIPAA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Sofifi	-	-	3	1	2	4	-	3	1	1	4	1	20
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Balai POM di Sofifi	1 kegiatan (50 konten **)	1 kegiatan (45 konten **)	1 kegiatan (87 konten **)	1 kegiatan (54 konten **)	1 kegiatan (44 konten **)	1 kegiatan (81 konten **)	1 kegiatan (39 konten **)	1 kegiatan (63 konten **)	1 kegiatan (38 konten **)	1 kegiatan (72 konten **)	1 kegiatan (52 konten **)	1 kegiatan (37 konten **)	12 kegiatan (662 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disebarakan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Sofifi	2	2	2	8	3	11	5	1	3	3	2	2	44



TABEL 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						Umm
		3	4	Online	Offline	Hybrid							ONPP ZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	
1	2	-	-	-	-	-	5	6	7	8	9	10	11						
Januari	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Sofifi	1	KIE BPOM Goes To School	-	√	-	Kota Ternate	2	151	Pelajar/Mahasiswa	SMAN 1 dan SMAN 8 Kota Ternate	Internal BPOM	-	√	-	√	-	-	-
	Balai POM di Sofifi	2	KIE BPOM Goes To School	-	√	-	Kota Tidore	2	125	Pelajar/Mahasiswa	SMAN 1 dan SMAN 3 Kota Tidore	Internal BPOM	-	√	-	√	-	-	-
	Balai POM di Sofifi	3	CFD	-	-	-	-	-	-	Masyarakat	Masyarakat Umum di Kota Sofifi, Komunitas Universitas Bumi Hijrah	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	√
	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



April	Balai POM di Sofifi	1	Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Publik BPOM di Sofifi							√									√
Mei	Balai POM di Sofifi	1	Advokasi Duta Kosmetik Aman				Kota Ternate	1	36		Lintas Sektor	Akademisi dari Universitas Khairun Ternate, Universitas Muhammadiyah, Perwakilan UMKM, Perwakilan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ternate, Dinas Perindag Kota Ternate, Dinas Kesehatan Kota Ternate, Perwakilan Poltekkes Kemenkes Ternate, Perwakilan PBF, Perwakilan RRI	Internal BPOM						
		2	Jambore nutrisi seimbang untuk sdm unggul indonesia emas								Siswa/Linsek	PMPU Deputi III, Siswa SD, Guru, Dinkes, Dinas Parawisita, Dinas Pendidikan, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Lingkungan Hidup	PMPU				√		
Jun	Balai POM di Sofifi	1	KIE Bimtek Duta Kosmetik Aman Provinsi Maluku Utara Tahun 2022				Kota Ternate	2	200			Sekolah/Universitas dari Finalis Duta Kosmetik, Profesional Expert	Tri Wandiro, S.Farm., Apt, Dr. Nurfaela Syarif, S.Sos. MM, Alwiah						√



[illegible]

		KIE Cerdas Memilih Kosmetik Aman dan Tolak Penyalahgunaan Obat	√			Kota Ternate	1	316	Pelajar/Mahasiswa	B POM dan SMAN 8 Kota Ternate	Internal B POM dan Duta Kosmetik	√						
		KIE Cerdas Memilih Kosmetik Aman dan Tolak Penyalahgunaan Obat	√			Kota Ternate	1	50	Pelajar/Mahasiswa	B POM dan SMA Katolik Bintang Laut Kota Ternate	Internal B POM dan Duta Kosmetik	√						
September	1	KIE Pemberdayaan Posyandu	√			Sofifi	2	125	Masyarakat Umum	Komunitas Posyandu, Staf Puskesmas Galala, Bidan Desa	Internal B POM	√						
Oktober	1	Pameran	√			Sofifi	1	119	Masyarakat Umum	Masyarakat Umum dan B POM	Internal B POM	√						
November	1	PERKUAT SINERGITAS PENTA HELIKS UNTUK EDUKASI TERKAIT BAHAYA OBAT TRADISIONAL MENDU NG BAHAN KIMIA OBAT DI KOTA TERNATE TAHUN ANGGARAN 2022	√			Kota Ternate	1	35	Pers, akademisi, tenaga kesehatan, pemerintah daerah, masyarakat umum Pers, akademisi, tenaga kesehatan, pemerintah daerah, masyarakat umum		Kepala Balai POM di Sofifi dan IDI							√
	2	Kegiatan Awareness dan Koordinasi Lintas Sektor Sebagai Upaya Pengendalian Antimicrobial	√			Kota Ternate	1	29	Tenaga kesehatan, PSA, IDI	Tenaga kesehatan, PSA, IDI	Kepala Balai POM di Sofifi dan IDI	√						



B. Anggaran Non DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)			Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
														ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai POM di Sofifi		NIHIL	NIHIL				NIHIL	NIHIL			NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL					
Februari	Balai POM di Sofifi		NIHIL	NIHIL				NIHIL	NIHIL			NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL					
Maret	Balai POM di Sofifi		NIHIL	NIHIL				NIHIL	NIHIL			NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL					
April	Balai POM di Sofifi		NIHIL	NIHIL				NIHIL	NIHIL			NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL					
Mei	Balai POM di Sofifi		NIHIL	NIHIL				NIHIL	NIHIL			NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL					
Juni	Balai POM di Sofifi		NIHIL	NIHIL				NIHIL	NIHIL			NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL					
Juli	Balai POM di Sofifi		NIHIL	NIHIL				NIHIL	NIHIL			NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL					
Agustus	Balai POM di Sofifi																			
September	Balai POM di Sofifi																			
Oktober	Balai POM di Sofifi														√					



6	s.d Juni	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	7	7	7	100%	100%
7	s.d Juli	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	3	3	3	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai POM di Sofifi	2	2	2	100%	100%	100%	3	3	3	100%	100%
9	s.d September	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	4	4	4	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	28	28	28	100%	100%
11	s.d November	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0%	0
12	s.d Desember	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	32	32	32	100%	100%

Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	s.d Februari	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	s.d Maret	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	1	1	1	100%	100%
4	s.d April	Balai POM di Sofifi	2	2	2	100%	100%	2	2	2	100%	100%
5	s.d Mei	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



6	s.d Juni	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	s.d Juli	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	s.d Agustus	Balai POM di Sofifi	2	2	2	100%	100%	100%	1	1	1	100%	100%
9	s.d September	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	1	1	1	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	s.d November	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	s.d Desember	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	2	2	2	100%	100%

Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Sofifi	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
2	Februari	Balai POM di Sofifi					
3	Maret	Balai POM di Sofifi					
4	April	Balai POM di Sofifi					
5	Mei	Balai POM di Sofifi					
6	Juni	Balai POM di Sofifi					
7	Juli	Balai POM di Sofifi					
8	Agustus	Balai POM di Sofifi					
9	September	Balai POM di Sofifi					



10	Oktober	Balai POM di Sofifi							
11	November	Balai POM di Sofifi							
12	Desember	Balai POM di Sofifi							
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0

Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	2	4
2.	Dokter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3.	Karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4.	LSM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5.	Tenaga kesehatan lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	Pelajar/ mahasiswa	1	-	-	-	5	7	2	1	-	6	-	4	26
7	Pelaku Usaha	3	2	1	3	6	-	1	1	3	5	-	15	40
8	Sarjana Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9	Umum	1	2	4	7	1	-	-	2	-	17	-	9	43
10	Wartawan	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	2
TOTAL		6	4	5	10	12	7	3	5	4	28	0	32	116



Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	langsung	Jl. Pemuda Km. 40, Sofifi, Kec. Oba Utara	1	-	2	2	1	-	-	1	1	28	-	-	36
2.	Telepon	082220000538	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2	4
3.	Fax	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4.	Surat	Jl. Pemuda Km. 40, Sofifi, Kec. Oba Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5.	E-mail	bpom.sofifi@yahoo.com	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	SMS	082220000538	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7	Media Sosial	bpom.sofifi (Instagram), Balai POM di Sofifi (Facebook), dan bpom_sofifi (Twitter)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8	Kotak Saran	Jl. Pemuda Km. 40, Sofifi, Kec. Oba Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9	Whatsapp	082220000538	5	3	3	7	11	7	3	4	3	-	-	30	76
10	Aplikasi lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
TOTAL			6	4	5	10	12	7	3	5	4	28	0	32	116



Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	BINATANG	1	1	0
2	KIMIA	5	5	0
3	KOSMETIK	0	0	0
4	MAKANAN	7	7	0
5	MINUMAN	1	1	0
6	OBAT	17	17	0
7	OBAT TRADISIONAL	0	0	0
8	PENCEMARAN LINGKUNGAN	1	1	0
9	PESTISIDA	2	2	0
10	TUMBUHAN	0	0	0
	TOTAL	34	34	0

Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Balai POM di Sofifi	34	34	0
1	≥ 70 Tahun	2	2	0
2	60 - 69 Tahun	1	1	0
3	50 - 59 Tahun	5	5	0
4	30 - 49 Tahun	4	4	0
5	15 - 29 Tahun	14	14	0
6	5 - 14 Tahun	4	4	0
7	< 5 Tahun	4	4	0
	TOTAL	34	34	0



Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Balai POM di Sofifi							
1	Kota Ternate	17	0	0	0	0	6	23
2	Kota Tidore Kepulauan	0	0	0	0	0	1	1
3	Kabupaten Halmahera Barat	0	0	0	0	0		0
	TOTAL	17	0	0	0	0	7	24

Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Sofifi	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil



Tabel 20A Desa Yang Diintervensi Keamanan Pangan

Jenis Bimtek																												
Jumlah kader yang dibimtek												Jumlah Komunitas yang Dibimtek																
No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRT	Warung Makan	PKL	Kios/OT	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Kandang Ternak	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1		2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	Kabupaten Halmahera Barat	Jailolo	Desa Gufasa	5	3	4	-	-	-	12	3	6	6	5	5	8	-	6	-	-	1	-	-	-	3	5	2	50
			Desa Acanago	12	-	8	-	-	-	20	5	4	8	3	7	6	-	12	-	-	-	-	-	-	3	4	2	54
			Desa Jailolo Selatan	6	4	7	-	-	-	17	2	5	6	10	6	7	-	-	-	-	2	6	-	-	10	1	-	55
			Desa Daruba Pante	10	1	7	-	-	-	18	8	2	7	12	-	7	-	1	-	-	4	3	1	-	5	3	2	55
2	Kabupaten Pulau Morotai	Morotai Selatan	Desa Yaya Sanan	5	5	5	-	-	-	15	7	6	7	-	7	5	-	-	-	2	-	3	-	9	-	-	46	
			Desa Sangowon	5	5	7	-	-	-	17	-	4	7	7	3	10	-	-	-	-	-	-	-	-	7	2	7	47
			Desa Sangowon	5	5	7	-	-	-	17	-	4	7	7	3	10	-	-	-	-	-	-	-	-	7	2	7	47
TOTAL				43	18	38	0	0	0	99	25	27	41	37	28	43	0	19	0	6	6	10	0	37	15	13	307	



Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
1	Desa Sidangoli GAM	7	7	0	4	4	0
2	Desa Gufasa	8	8	0	6	6	0
3	Desa Acango	11	11	0	5	5	0
4	Desa Yayasan	13	13	0	6	6	0
5	Desa Daruba	18	18	0	5	5	0
6	Desa Sangowo	7	7	0	4	4	0
TOTAL		64	64	0	30	30	0

Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12	
1	Kabupaten Halmahera Barat	4	1	2	7	4	1	2	7	21	6	27	27
2	Kabupaten Pulau Morotai	3	2	2	7	3	2	2	7	24	-	24	24
Total		7	3	4	14	7	3	4	14	45	6	51	51



Tabel 21B Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Halmahera Barat	38	23	9	6	38
2	Kabupaten Pulau Morotai	23	11	6	6	23
Total						61

Tabel 21C Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi			Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9
1	Kabupaten Halmahera Barat	4	1	2	7	4	1	2
2	Kabupaten Pulau Morotai	3	2	2	7	3	2	2
Total					14			
						10=7+8+9		
						7		
						7		
						14		



Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)				Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Halmahera Barat	Makanan Berat	Formalin	20	-	20	Makanan Berat	E.coli	0	-	-
			Boraks				Salmonella				
		Makanan Ringan 1	Formalin	17	-	17	Makanan Ringan 1	E.coli	2	-	1
			Boraks				Salmonella				
		Makanan Ringan 2	Rhodamin B	0	-	0	Makanan Ringan 2	E.coli	0	-	-
			Methanil				Salmonella				
2	Kabupaten Pulau Morotai	Minuman	Rhodamin B	11	-	11	Minuman	E.coli	9	-	3
			Methanil				Salmonella				
		Makanan Berat	Formalin	26	-	26	Makanan Berat	E.coli	0	-	-
			Boraks				Salmonella				
		Makanan Ringan 1	Formalin	13	-	13	Makanan Ringan 1	E.coli	0	-	-
			Boraks				Salmonella				
TOTAL		Makanan Ringan 2	Rhodamin B	0	-	0	Makanan Ringan 2	E.coli	0	-	-
			Methanil				Salmonella				
		Minuman	Rhodamin B	6	-	6	Minuman	E.coli	5	-	0
			Methanil				Salmonella				
				93	0	93			16	0	12



[illegible]

Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
		Kabupaten Pulau Morotai	100	52	15	17	22	5	5	56	13	18	22	5	5
		Kabupaten Halmahera Barat	100	57	4	22	18	5	5	57	4	22	17	5	5
B	Sampling dan Pengujian Tahap II														
		Kabupaten Pulau Morotai	100	64	16	18	20	5	5	64	13	16	20	5	5
		Kabupaten Halmahera Barat	100	58	7	18	19	5	5	64	7	19	22	5	5
TOTAL				231	42	75	79	20	20	241	37	75	81	20	20

Tabel 23 Keterangan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai POM di Sofifi					
		1 Kota Ternate	1	X	X	
		2 Kota Tidore Kepulauan	0.5	X	X	
3	Kabupaten Halmahera Barat	jam	2	X	X	



4	Kabupaten Halmahera Timur	jam	5	X	X	
5	Kabupaten Halmahera Selatan	jam	10	X	X	
6	Kabupaten Halmahera Tengah	jam	3	X	X	
7	Kabupaten Halmahera Utara	jam	4	X	X	
8	Kabupaten Pulau Taliabu	jam	18	X	X	
9	Kabupaten Kepulauan Sula	jam	12	X	X	
TOTAL		jam	55			

Tabel 24A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)		Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	
1			4	5	6	7
1.	AMALIA SHOLIKHAH PUSPITA SARI	Jl. Laguna No.35 RT 03 /RW 02, Kelurahan Ngade, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara	Minyak Gosok	Ya	Ya	Ya
						8

Tabel 24B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)		Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10
NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL



Tabel 24C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Jenis dan Kategori Pangan Yang di Produksi	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4		6	7	8	9	10	11
A.	Sesuai Mekanisme Dalam Pedoman									
1	UMKM Ummi Salamah	Jl. Cempedak Kasturian, Ternate Utara, Ternate, Maluku Utara	Minuman Serbuk Botanikal (Aer Guraka)	Minuman Serbuk Solid	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
			Minuman Serbuk Kopi Creamer dengan Rempah	Minuman Serbuk Solid	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
			Minuman Serbuk Kopi dengan Rempah	Minuman Serbuk Solid	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
			Kopi Bubuk dengan Rempah	Minuman Serbuk Solid	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
2	CV. S-S Water	Jl. Pelabuhan, Kupat, Bacan Selatan, Halmahera Selatan, Maluku Utara	SS-Water	AMDK	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
3	Fatma Abubakar	Jl. Balibungga RT. 002/RW 001 Ternate Selatan, Ternate, Maluku Utara	Kenari Asin Manis Kenari Goreng Asin Manis Kenari Guruh Kenari Rasa Cokelat Susu	Kacang Kacangan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
4	Universitas Khairun	Jl Yusuf Abdurrahman RT.02/RW02 Kel. Gambesi, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara Gambesi, Ternate Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara	Khairun Water	AMDK	Ya	Ya	Tidak	Ya	-	Proses daftar produk di Ereg-RBA



5	Ummie Habibie	Jl. Sayyid Abubakar bin Salim Alhadar. No. 09, RT.03/RW.03, Salahuddin, Ternate Tengah, Kota Ternate, Maluku Utara	Minuman Buah Pala	Minuman Buah	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	-	Proses daftar akun Ereg-RBA Menunggu Hasil Uji Produk
6	Ifamoy	Jalan Balibunga RT 002 RW 001 Tabona, Ternate Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara	Kopi Kenari Kopi Rempah Aer Guraka	Minuman Serbuk Solid	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	-	Pendampingan daftar produk dan perbaikan CAPA audit PSB
7	CV. Mia Oxy Air Mineral	Jl Sultan Babullah No. 72 RT/RW: 007/04 Makassar Timur, Ternate Tengah, Kota Ternate, Maluku Utara	Maulkhairaat	AMDK	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
8	Sri Sulastri	Kel. Maliaro, Kec. Ternate Tengah Ternate	Falatanawan Minuman Buah Pala	Minuman Buah	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	-	Menunggu Hasil Uji Produk
9	Koperasi Puteri Bajo	Pulau Bajo, Kec.Kep.Botang Lomang	Kerupuk Kamplang	Kerupuk	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	-	Terkendala Bangunan Belum Memenuhi Ketentuan Terkendala Pembayaran Pajak Pelaku Usaha
10	PT.Semesta Agro Tani	Desa matui, Jailolo, Halmahera barat Matui, Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat, Maluku Utara	Natira Minyak Kelapa Murni (Jeriken HDPE) Natira Minyak Kelapa Murni (Botol Plastik)	Lemak Nabati/VCO	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
11	PT. Persada Wijaya Mandiri	Bastiong Tangalame Bastiong Talangame, Ternate Selatan, Kota	Cokelat Bubuk Jempol	Cokelat Bubuk	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	



[illegible]

Tabel 26 Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia (Pangan, OT, SK, Kos)	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	4	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	6126	Balai milik sendiri, Pos POM Pinjam Pakai
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	901	Milik Sendiri
20	Alat bengkel bermesin	Unit	3	
21	Alat ukur	Unit	8	
22	Alat Kantor	Unit	76	
23	Alat rumah tangga	Unit	290	
24	Alat Studio	Unit	31	
25	Alat komunikasi	Unit	1	
26	Peralatan pemancar	Unit	1	
27	Alat kedokteran	Unit	1	



28	Unit alat laboratorium	Unit	104	
29	Unit alat laboratorium kimia nuklir	Unit	3	
30	Alat laboratorium fisika nuklir/elektronika	Unit	3	
31	Alat laboratorium lingkungan hidup	Unit	1	
32	Persenjataan non senjata api	Unit	1	
33	Alat khusus kepolisian	Unit	9	
34	Komputer unit	Unit	33	
35	Peralatan komputer	Unit	67	
36	Alat sar	Unit	1	
37	Unit peralatan proses	Unit	1	

Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Sofifi		
1	SDM Teknis*	pegawai	25
2	SDM Administrasi**	pegawai	14
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	15
TOTAL			54



Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1		D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan			SD
						Lain	Farm											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
A	Balai POM di Sofifi																	
1	Kepala			1													1	
2	Bagian TU/Subbagian TU					8	5										13	
3	Kelompok Substansi Pengujian			4		5										9	9	
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan			3		3	1									7	2	
5	Kelompok Substansi Penindakan			1		2										3	3	
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi			3		1	1					1				6	3	
	TOTAL															39	17	

Tabel 29 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi

	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Kursus/Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Tri Wandiro, S.Farm.,Apt		10	10	4	3	10	31	0	
2	Muhazir S. Panti, SKM		9	3	2	2	9	16	0	
3	Yusnainy Mustafa, S.Farm., Apt., M.Kes		10	0	0	0	10	10	0	
4	Ama Tualeka, SKM., M.Kes		20	1	0	18	20	55	0	
5	Sitti Aisyah, S.Si., Apt		7	0	0	2	2	3	0	
6	Hasymi Marsaoly, SKM		4	0	0	0	4	20	0	
7	Mufti I. Saleh, S. Farm., Apt		9	0	0	1	9	16	0	
8	Adriyal Sutrinanda. S.Farm.,Apt		7	2	2		2	11	0	
9	Fachriyah Assagaf, S.Farm., Apt		10	0	0	4	1	11	0	
10	Masitta, A.Md., Farm		12	0	0	5	3	10	0	



11	Ardiansyah, S.Farm., Apt			5	2		0	5	18	14	0
12	Dwi Annisa A, S.Farm.,Apt			11	2		0	15	15	53	0
13	Fadli Dzulhidayat Sultan, S.Farm.,Apt			4	2		0	4	42	22	0
14	Suryatin Ode Mantra, A.Md., Farm			3	0		0	4	9	11	0
15	Indralela Arief, SKM			1	2		0	0	13	17	0
16	Raditya Imam Nugroho, S.M			2	2		1	4	5	12	0
17	Muhammad Fadli .M.SM			1	2		0	4	6	14	0
18	Karina Listiyani Mile,S.Akun			5	0		0	4	4	13	0
19	Minarni,S.Ak			0	0		0	8	5	19	0
20	Zulkarnaim, S.Si			5	4		0	4	9	14	0
21	Gabriela Patricia Andrea,SH			7	3		3	3	13	17	1
22	Isfatun Chasanah,S.Si			9	2		0	8	10	31	0
23	Wiwied Widyastuti Utami,S.T.P			3	3		0	0	10	23	0
24	Surya,S.Sos			4	0		0	4	10	11	0
25	Debrilla Mariska Gela,Amd			1	1		0	3	6	23	0
26	Oki Sesshario, A.Md			3	1		0	3	7	7	0
27	Akwan Rahadi,Amd			1	2		0	3	3	26	0
28	Jati Sekar Mayang, S.Si.			7	1		0	4	10	15	0
29	Fitri Rahayu, A.Md.KA			1	0		0	7	5	8	0
30	Dhika Hutamaputra, A.Md.Kom			2	2		0	8	6	12	0
31	Muhammad Rizki, SE			2	0		0	4	10	13	0
32	apt. Muhammad Ilham, S.Farm			0	0		0	0	3	7	0
33	apt. Sakinah, S.Farm			0	0		0	1	2	4	0
34	apt. Tasya Claudia Malonda, S.Farm			1	0		0	3	2	7	0
35	Tias Puspita Sari, S. Farm., Apt			0	1		0	0	2	2	0
36	Stevi Ayu Kurniawati, S.TP			1	0		0	0	4	8	0
37	Ade Iman Afghani, S.T			1	0		0	0	1	7	0
38	Widya Tegar Utami, A.Md.Ak.			1	0		0	3	1	5	0
39	Sjafr Ahmad,S.Farm.Apt			4	2		7	3	70	48	0



Tabel 30 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	3	122	404	40,7	134,7
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	2	318	2066	159,0	1033,0
3	Pangan dan Air	2	151	756	75,5	378,0
4	Mikrobiologi	2	77	201	38,5	100,5
	TOTAL	9	668	3427	74,2	380,8

Tabel 31 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Laboratorium Pengujian Balai POM di Sofifi	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	1	June 2022	Kurang Memuaskan
2	Laboratorium Pengujian Balai POM di Sofifi	Uji Profisiensi Deteksi Staphylococcus aureus Pada Kosmetik Bentuk Losion	PPPOMN	2	March 2022	Memuaskan
3	Laboratorium Pengujian Balai POM di Sofifi	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan Anti Jerawat	PPPOMN	1	June 2022	Memuaskan
4	Laboratorium Pengujian Balai POM di Sofifi	Uji Profisiensi Determination of Artificial Colour Additives in Jam	PPPOMN	1	June 2022	Kurang Memuaskan



5	Laboratorium Pengujian Balai POM di Sofifi	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Metformin Hidroklorida dalam Tablet Secara Spektrofotometri UV-Vis	PPOMN	1	August 2022	Kurang Memuaskan
6	Laboratorium Pengujian Balai POM di Sofifi	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Klopazin dalam Sediaan Tablet secara KCKT	PPOMN	1	August 2022	Outlier
7	Laboratorium Pengujian Balai POM di Sofifi	Uji Profisiensi Uji ALT pada Suplemen Kesehatan Tidak Mengandung Herbal	PPOMN	2	August 2022	Memuaskan
8	Laboratorium Pengujian Balai POM di Sofifi	Uji Banding Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies Porcine pada Produk Olahan Daging (Bakso)	PPOMN	2	November 2022	Memuaskan
9	Laboratorium Pengujian Balai POM di Sofifi	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Bromeksin Hidroklorida	PPOMN	2	November 2022	Outlier
10	Laboratorium Pengujian Balai POM di Sofifi	Uji Banding Penetapan Kadar Trimetoprim dan Sulfametoksazol dalam Tablet	Balai Besar POM di Makassar	3	July 2022	Outlier
11	Laboratorium Pengujian Balai POM di Sofifi	Uji Banding Penetapan Kadar Chloramphenicol dalam Kapsul	Balai Besar POM di Makassar	3	July 2022	Outlier

Tabel 32A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

No	Nama Alat	Laboratorium					Jumlah
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan		
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	
1	Timbangan Mikro	1	1		1	3	
2	Timbangan Semimikro	1	1		1	3	
3	Timbangan analitik	1	1		1	3	



	- 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL							
59	Lemari pendingin	2		1	1	2		6
60	Freezer	2		1	1	2		6
61	Microsyringe for TLC	2		1	1	2		6
62	Termometer	2		1	1	1		5
63	Termohigrometer *	4		2	2	2		10
64	Termo couple*	4		2	2	2		10
65	MDI (DUSA)***	1						1
66	Ion Kromatografi***			1				1
67	Particle analyzer***	1						1

Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				
Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	
7	8	9	10	
	2015			
	2015			
	1		2015	
	2022			
	2013			
2017	2016		2021	
2017	2016		2021	
2017	2016		2021	



[illegible]

			1		
			2017		
			2021		
			2022		
			1		
			2022		
			2019		
			2019		
			2017	2017	2017
			2017		
			2017		
			2016	2016	2016
			2017, 2022		



Kondisi Alat															
Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan			
Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26
0				0				0				0			
1	1			0				0				0			
1	1			0				0				0			
0				0				0				1	1		
1	1			0				0				0			
1	1			0				0				0			
1	1			0				0				0			
1	1			0				0				0			
1	1			1	1			0				1	1		
1	1			0				0				0			
0	0			0				0				1	1		
0	0			0				0				0			
0				0				0				0			
1	1			0				0				0			
1	1			0				0				0			
0				0				0				0			
1	1			0				0				0			
0				0				0				0			
1	1			0				0				0			
0				0				0				0			
0				0				0				0			



[illegible]

Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	
1	Air sampler	1	0		1				
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1				
3	Autoklaf	4	0		4	2			
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0						
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2022			
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2019			
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1				
8	Colony counter	2	0		2	2022			
9	Conductivity meter	1	0		1				
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1				
11	Desikator	3	0		3				
12	Electrical pipette	8	2		10				
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2022			
14	Heating Block with shaker	0	1		1				
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1				
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3				
17	Inkubator 30oC	2	0		2				
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2022			
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2019			
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	2022			



51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1	1	1	2022		
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1	1	1			
53	Spin down	0	3	3	3			
54	Spindown for microplate	0	1	1	1			
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2	2	2			
56	Gel Documentation System	0	1	1	1			
57	Vacuum manifold	0	2	2	2			
58	Vacuum Pump	2	2	4	4			
59	Vortex Mixer	6	0	6	6	2022		
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1			
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1			
	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2022		
62	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2022		
63								

Kondisi Alat											
Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
			0				0				0
			0				0				0
2			2				0				0
			0				0				0
1			1				0				0
1			1				0				0



Tabel 33 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Sofifi		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1

Tabel 34 Kerja Sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makarwo Halmahera	2019	2024	Kerjasama di Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	6	7	8	9	10
1					1. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai PIHAK PERTAMA melalui tugas belajar; 2. Peningkatan pengetahuan melalui magang/Pelatihan/Workshop/seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; 3. Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; 4. Pemanfaatan sumber daya manusia untuk kegiatan perencanaan dan Pengembangan institusi; 5. Publikasi -ilmiah bersama dari hasil kerjasama pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat; dan 6. Kegiatan lain yang disepakati PARA PIHAK	-	-	-	Belum Efektif



2	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Maluku Utara	2022	2027	Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan Serta Mutu Obat dan Makanan	1. Penyelenggaraan bimbingan teknis di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan kepada anggota Gerakan Pramuka 2. Pembentukan Kader atau Duta Informasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan 3. Pembentukan dan pemberdayaan Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) 4. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan 5. Pemanfaatan sistem informasi PIHAK KESATU dalam rangka peningkatan Peran anggota Gerakan Pramuka di bidang keamanan serta mutu obat dan Makanan 6. Kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK	Telah terlaksana kegiatan KIE yang bertema Peran Pramuka Dalam Pembangunan Desa Pangan Aman dengan jumlah peserta 64 orang	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	DIPA Balai POM di Sofifi Tahun 2022	Efektif
---	---	------	------	---	---	--	--	-------------------------------------	---------

Tabel 34 B Kerjasama

No	Sertifikasi/Akreditasi		Satuan	Jumlah
1	2		3	4
A	Balai POM di Sofifi			
1	Dokumen Kerja Sama*		Dokumen	2
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**		Dokumen	-
3	Penghargaan/Rekognisi***		Penghargaan/sertifikat	3

Tabel 35 Pengadaan Barang/Jasa

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	Operasional Pimpinan Balai	Sewa Rumah Dinas Kepala Balai	1	PL Manual	3165.EBA.962.051.C.522141	30.555.000	30.554.700	01-Jan-22



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1			4	5	6	7	8	9
2	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Pengadaan Reagen Paket 1	62	PL Manual	3165.QIA.001.053.A. .521811	79.341.00 0	109.725.000	21-Jan-22
3	Pengadaan Glasswear/P orcelainware/ Toolware	Pengadaan Glasswear Paket 1	569	PL Manual	6384.EBA.994.002.H .521252	70.049.00 0	41.654.500	21-Feb-22
4	Pengadaan Fasilitas Perkantoran	Pengadaan Fasilitas Perkantoran (Meja dan Filing Cabinet)	15	PL Manual	3165.CAB.002.053.A .532111	169.829.0 00	39.422.000	25-Feb-22
5	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Pengadaan Perangkat Pengolah Data	12	E-PL	3165.CAN.001.051.A .532111	125.800.0 00	94.868.000	01-Apr-22
6	Pembelian Gimmick/Se minarkit Peserta	Pengadaan Gimmick Peserta Kegiatan	3469	PL Manual	3165.QDB.002.052.D .521811	63.700.00 0	63.700.000	22-Mar-22
7	Bimtek Komunitas Desa dan Fasilitasi Tahap 1 dan Intensifikasi	Pengadaan Test Kit Untuk Bimtek Desa dan Pasar	8	E-PL	3165.QDB.002.052.B .521811	56.943.00 0	75.924.000	20-Apr-22



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium TA.2022	27	Tender Umum	3165.RAB.001.051.A .532111	4.856.373. 000	4.300.523.700	09-Feb-22
9	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Detector FID GC (Penambah Nilai Peralatan dan Mesin)	26	Tender Cepat	3165.RAB.001.051.A .532121	516.744.0 00	516.745.000	18-Mar-22
10	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Pengadaan UPS Alat Laboratorium	3	E- Purchasing	3165.CAN.001.051.A .532111	125.800.0 00	76.272.000	14-Jun-22
11	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Paket 2	3	PL Manual	3165.CAN.001.051.0 A.532111	125.800.0 00	30.260.000	23-Jun-22
12	Pengadaan Fasilitas Perkantoran	Pengadaan Fasilitas Kantor (Mesin Antrian)	1	PL Manual	3165.CAB.002.053.A .532111	172.629.0 00	39.156.000	13-Jul-22
13	Pengadaan Alat Laboratorium (Paket 3)	Pengadaan Alat Laboratorium (Paket 3) TA.2022	2	E-PL	3165.RAB.001.051.F. 532111	74.526.00 0	74.526.000	12-Sep-22



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
14	Pengadaan Alat Laboratorium (Paket 2)	Pengadaan Alat Laboratorium (Paket 2) TA. 2022	18	Tender	3165.RAB.001.051.C.532111	590.982.000	590.976.000	01-Agu-22
15	Operasional Pimpinan Balai	Sewa Rumah Dinas Kepala Balai	1	PL Manual	3165.EBA.962.051.C.522141	30.555.000	30.554.700	01-Jan-22
16	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Pengadaan Reagen Paket 1	62	PL Manual	3165.QIA.001.053.A.521811	79.341.000	109.725.000	21-Jan-22
17	Pengadaan Glasswear/P orcelainware/ Toolware	Pengadaan Glasswear Paket 1	569	PL Manual	6384.EBA.994.002.H.521252	70.049.000	41.654.500	21-Feb-22
18	Pengadaan Fasilitas Perkantoran	Pengadaan Fasilitas Perkantoran (Meja dan Filing Cabinet)	15	PL Manual	3165.CAB.002.053.A.532111	169.829.000	39.422.000	25-Feb-22
19	Perangkat pengolahan data dan komunikasi	Pengadaan Perangkat Pengolah Data	12	E-PL	3165.CAN.001.051.A.532111	125.800.000	94.868.000	01-Apr-22
20	Pembelian Gimmick/Se	Pengadaan Gimmick	3469	PL Manual	3165.QDB.002.052.D.521811	63.700.000	63.700.000	22-Mar-22



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	minarkit Peserta	Peserta Kegiatan						
21	Bimtek Komunitas Desa dan Fasilitasi Tahap 1 dan Intensifikasi	Pengadaan Test Kit Untuk Bimtek Desa dan Pasar	8	E-PL	3165.QDB.002.052.B .521811	56.943.00 0	75.924.000	20-Apr-22
22	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium TA.2022	27	Tender Umum	3165.RAB.001.051.A .532111	4.856.373. 000	4.300.523.700	09-Feb-22
23	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Detector FID GC (Penambah Nilai Peralatan dan Mesin)	26	Tender Cepat	3165.RAB.001.051.A .532121	516.744.0 00	516.745.000	18-Mar-22



Tabel 36 Laporan Realisasi Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	4.590.000.000	4.583.914.911	6.611.910.000	6.611.380.875	5.927.548.000	5.926.696.052	17.129.458.000	17.121.991.838
2	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	4.590.000.000	4.583.914.911	6.611.910.000	6.611.380.875	5.927.548.000	5.926.696.052	17.129.458.000	17.121.991.838

Tabel 37 Laporan Penerimaan PNBP

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Sofifi	Nihil	Nihil	Nihil
	TOTAL	Nihil	Nihil	Nihil

Tabel 38 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	72,3	82,31	113,85
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	77	71,25	92,53
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	80	66,57	83,21
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90	90	100
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	79	92	116,45
6	Indeks Profesionalitas ASN	85,5	82,42	96,4



Tabel 39 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Maluku Utara	Obat	2752
		Obat Tradisional	656
		Obat Kuasi	119
		Suplemen Kesehatan	376
		Kosmetik	3454
		Pangan	3374

